



**GAMBARAN *BURNOUT* PADA PETANI KARET PTPN XII
RENTENG KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

oleh

**Alvin Ferdian Purwanto
NIM 152310101224**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**GAMBARAN *BURNOUT* PADA PETANI KARET PTPN XII
RENTENG KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Sarjana Keperawatan (S1) dan mencapai gelar sarjana keperawatan

oleh

Alvin Ferdian Purwanto
NIM 152310101224

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda Slamet dan Ibunda Widi Handayani serta nenek tercinta yang telah memberi dukungan berupa do'a dan kasih sayang serta dukungan baik secara materil maupun non materil yang tidak akan pernah bisa saya balas;
2. Keluarga besar Sudarmi yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang yang tidak akan bisa saya balas;
3. Adikku tercinta Ratih Dyah Ayu Dwidoretno yang juga turut serta dalam memberikan do'a dan dukungan terhadap penulis selama penyusunan skripsi;
4. Dwi Wahyuni yang juga turut serta dalam memberikan do'a dan dukungan terhadap penulis selama penyusunan skripsi;
5. Sahabat-sahabat "kontrakan kece" Imam Mansyur, M. Nurul Huda, Asif Kholif A, Azmy Avi A, Okky Perdana, Dimas Wiyo yang telah meemberikan semangat dan motivasi begitu besar bagi penulis;
6. Sahabat-sahabat SMA yaitu Deviana Primayuri, Luqman Rizki, Dhuwi Permatasari, Selvi Aprilia, dan Ayu K;
7. Sahabat-sahabat kelas D Fakultas Keperawatan yaitu Qothrun Nada Arifin, Dela Soviatul, Dian Indah, Amanda Rizki yang membantu saya baik dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan;
8. Rekan-rekan penulis khususnya Siti Hotijah yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi;
9. Keluarga besar kelas d 2015 yang telah bersama-sama dengan penulis berjuang menyelesaikan proses perkuliahan dan penyusunan skripsi;
10. Almamater Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Jember dan seluruh dosen yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama penulis menempuh studi disini

11. Seluruh guru-guru SDN Klakah 3, SMPN 2 Probolinggo, SMA Taruna Dra. Zulaeha yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama ini.



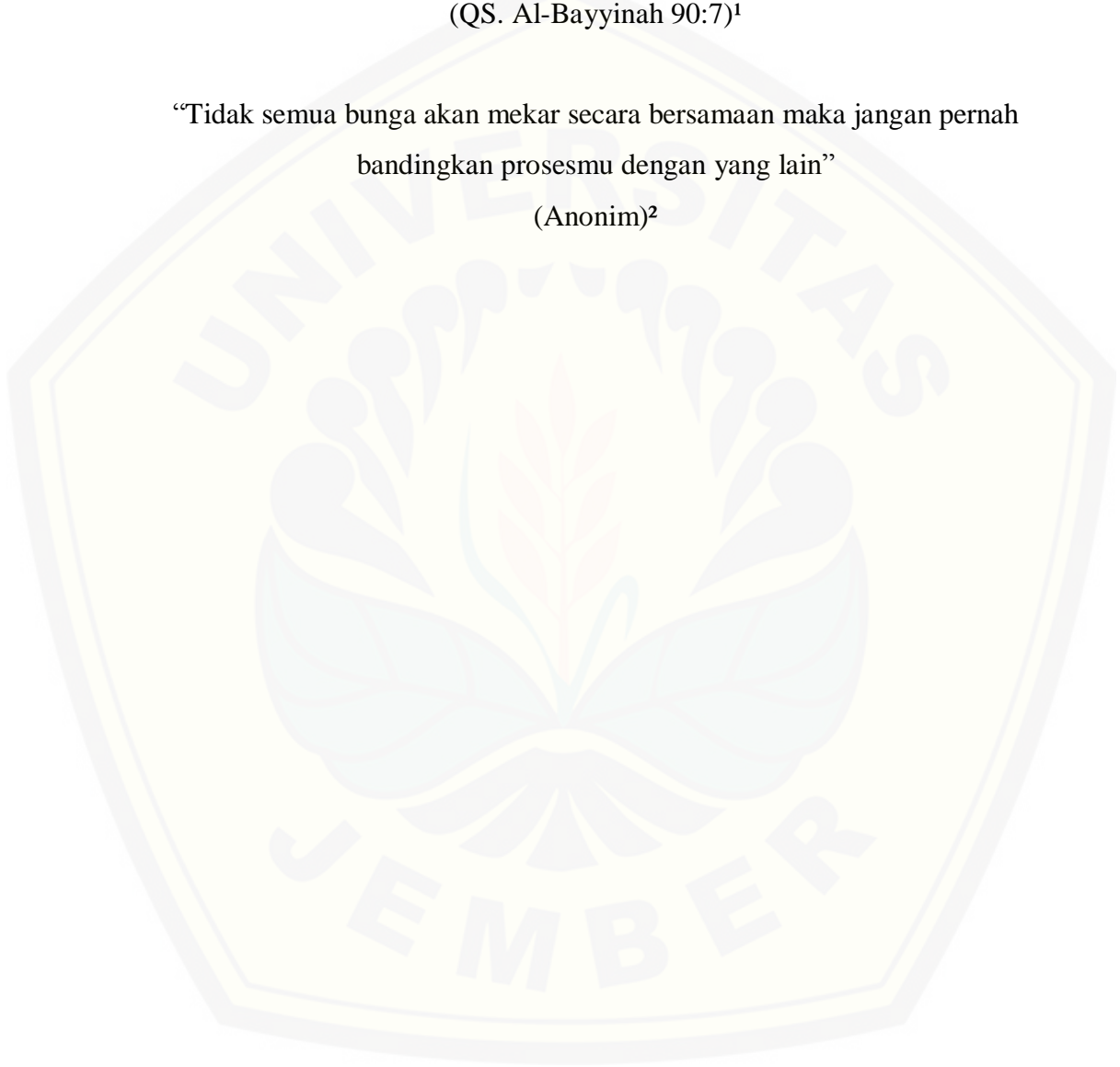
MOTTO

“Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk”

(QS. Al-Bayyinah 90:7)¹

“Tidak semua bunga akan mekar secara bersamaan maka jangan pernah bandingkan prosesmu dengan yang lain”

(Anonim)²



¹) Departemen Agama Republik Indonesia. 2012. Al-Qur'an Perkata, Tajwid Warna. Jakarta: Surprise.

²) Anonim

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alvin Ferdian Purwanto

TTL : Probolinggo, 15 Maret 1998

NIM : 152310101224

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Gambaran *Burnout* pada Petani Karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar

Jember, Juni 2019

Yang menyatakan,

Alvin Ferdian Purwanto

NIM 152310101224

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Gambaran *Burnout* Pada Petani Karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember” karya Alvin Ferdian Purwanto telah diuji dan disahkan, pada:

hari, tanggal : Kamis, 15 April 2019

tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Jember

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Utama



Ns. Erti I. Dewi, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J.
NIP. 19811028 200604 2 002

Dosen Pembimbing Anggota



Ns. Enggal Hadi K., S.Kep., M.Kep.
NRP. 760016844

Penguji I



Ns. Tantut Susanto, S.Kep., M.Kep.,
Sp.Kep.Kom., Ph.D
NIP. 19800105 200604 1 004

Penguji II



Ns. Fitrio Deviantony S. Kep., M.Kep
NRP. 760018001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Jember



Ns. Lantini Sulistyorini, S.Kep., M.Kes
NIP. 19780323 200501 2 002

Gambaran *Burnout* Pada Petani Karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

(Burnout at Rubber Farmers in PTPN XII Renteng Ajung Subdistrict Jember District, East Java)

Alvin Ferdian Purwanto

Faculty of Nursing, University of Jember

ABSTRACT

Rubber farmers have health effects due to work one of which is burnout. Burnout for farmers could cause health problems such as physical fatigue, emotional fatigue, cynicism and professional efficacy. This research aims to identify characteristics of burnout among Rubber farmers in PTPN, Ajung District, Jember Regency. The method is descriptive with cross-sectional study design was conducted among 64 rubber farmers using simple random sampling. Maslach Burnout Inventory General Survey (MBI-GS) was used to measured burnout. The results showed that farmers were burnout (23.66 ± 11.499) $t = 2.544$ $p = 0.015$. The Rubber farmers were not experience emotional fatigue $t = 1,132$ $p = 0.262$. However, farmers were depersonalization $t = 3,557$ $p = 0.001$ and professional efficacy $t = 3,514$ $p = 0.001$. The Rubber farmers were burnout whereas emotional fatigue were not significanced. This study concluded that burnout among Rubber farmers showed significanced. Therefore, optimally work environment should implement to reduced burnout.

Keywords: Rubber Farmers, Burnout, MBI-GS

RINGKASAN

Gambaran *Burnout* Pada Petani Karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Alvin Ferdian Purwanto, 152310101224; 2018 : xvii + 60 halaman ; Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Rutinitas pekerjaan yang berulang akan menimbulkan sindrom psikologis yang berkepanjangan yang dikenal dengan *burnout* (kejenuhan kerja). Salah satunya yaitu perkebunan karet dimana rutinitas pekerjaan yang dilakukan oleh petani karet yaitu penanaman, pemeliharaan dan penyadapan dilakukan secara berulang-ulang dengan jangka waktu yang lama (Harahap *et al*, 2015). Sehingga dengan rutinitas tersebut petani karet dapat mengalami *burnout* (kejenuhan kerja).

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik, *burnout* dan indikator *burnout* pada petani karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan jumlah sampel 64 responden. Instrumen pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesiner *Maslach Burnout Inventory General Survei* (MGI-GS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *burnout* pada petani memiliki skor rata-rata 75,50. Berdasarkan uji *one sample T test* didapatkan indikator kelelahan emosional memiliki $t = 1,1132$ dan $p \text{ value } 0,262$. Indikator depersonalisasi memiliki $t = 3,557$ dan $p \text{ value } 0,001$. Indikator penurunan prestasi pribadi

memiliki $t = 3,514$ dan $p \text{ value } 0,001$. Petani PTPN XII Renteng mengalami *burnout* dikarenakan nilai $t = 2,505$ dan $p \text{ value } 0,015$.

Penelitian ini menunjukkan bahwa petani karet PTPN XII Renteng mengalami *burnout*. Penelitian yang dilakukan (Botha & White, 2015) yang menyatakan bahwa petani pemerah sapi di New Zealand mengalami *burnout*. Petani karet mengalami *burnout* pada indikator depersonalisasi dan penurunan prestasi pribadi. *Burnout* yang terjadi pada petani karet merupakan dampak yang ditimbulkan dari aktivitas fisik yang dilakukan secara terus-menerus dengan jangka waktu yang lama. Hal tersebut dapat diperparah dengan tuntutan pekerjaan dan keluarga yang meningkat. Petani dapat menggunakan waktu istirahatnya dengan baik sehingga dapat menurunkan tingkat kelelahan pada petani karet.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu petani karet mengalami *burnout* dengan nilai t hitung ($2,505$) dan $p \text{ value}$ ($0,015$) dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu berdasarkan karakteristik petani karet menurut jenis kelamin diperoleh bahwa jenis kelamin paling banyak adalah laki-laki. Usia petani paling banyak adalah berusia lebih dari 30 tahun. Status perkawinan petani paling banyak adalah menikah. Lama kerja petani paling banyak adalah lebih dari 5 tahun. Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan penelitian ini agar petani dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman petani terkait *burnout* sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengatasi *burnout* yang terjadi pada petani terutama petani karet dan dapat menjadi rujukan bagi petugas kesehatan, kader, maupun perawat perusahaan memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat terutama petani

terkait upaya pencegahan dan penanganan *burnout*. Pengajaran teknik relaksasi juga sangat perlu untuk mengurangi dampak psikologis akibat kerja.



PRAKATA

Puji Syukur Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran *burnout* pada Petani Karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun sebagai langkah awal untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar sarjana keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ns. Lantin Sulistyorini, M. Kes. Selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
2. Ns. Erti I. Dewi, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J. Selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, masukan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini;
3. Ns. Enggal Hadi K., S.Kep., M.Kep. Selaku dosen pembimbing anggota yang telah memberikan bimbingan, masukan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini;
4. Ns. Tantut Susanto, S.Kep., M.Kep., Sp.Kom., Ph.D. Selaku dosen penguji satu yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Ns. Fitrio Deviantony S.Kep., M.Kep. Selaku dosen penguji dua yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini;
6. Ns. Muhamad Zulfatul A’la, S. Kep., M. Kep Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan bimbingan selama melaksanakan studi di Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
7. Pihak PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian;
8. Responden penelitian yaitu petani karet PTPN XII Renteng yang telah berkenan mengisi kuesioner penelitian;

9. Ayahanda Slamet dan Ibunda Widi Handayani, Adik Ratih Dyah Ayu Dwidoretno serta keluarga besar tercinta yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan baik secara materil maupun non materil;
10. teman-teman angkatan 2015 Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
11. semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Penulis menerima segala saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua

Jember, Juni 2019

Penulis



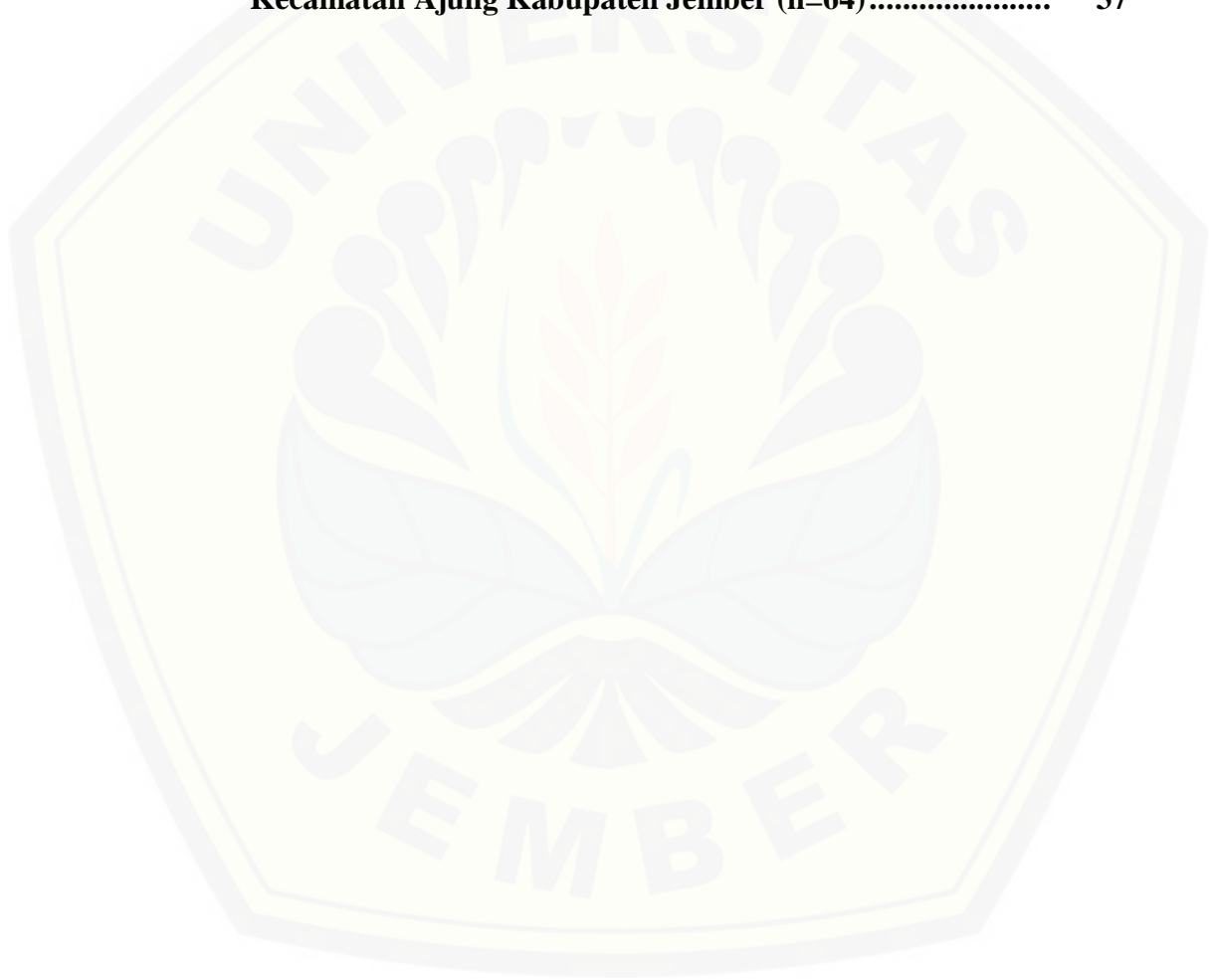
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat	4
1.4.1 Bagi Petani	4
1.4.2 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan.....	4
1.4.3 Bagi Perusahaan	4
1.4.5 Bagi Penelitian.....	4
1.5 Keaslian Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Burnout Petani	8
2.1.1 <i>Job Characteristic</i>	8
2.1.2 <i>Occupational Characteristic</i>	8
2.1.3 <i>Organizational Characteristic</i>	9
2.2 Konsep Burnout	9
2.2.1 Definisi <i>Burnout</i>	9
2.2.2 Dimensi <i>Burnout</i>	11
2.2.3 Gejala <i>Burnout</i>	12
2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi <i>Burnout</i>	13
2.2.5 Alat Ukur <i>Burnout</i>	18
2.3 Gambaran Burnout Pada Petani	19
2.4 Kerangka Teori	22
BAB 3. KERANGKA KONSEP	23
3.1 Kerangka Konsep	23
BAB 4. METODE PENELITIAN	24
4.1 Desain Penelitian	24

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	24
4.2.1 Populasi Penelitian.....	24
4.2.2 Sampel Penelitian	24
4.2.3 Kriteria Sampel dalam Penelitian	25
4.3 Lokasi Penelitian	26
4.4 Waktu Penelitian	26
4.5 Definisi Operasional	27
4.6 Pengumpulan Data	27
4.6.1 Sumber Data.....	27
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data.....	28
4.6.3 Alat Ukur Penelitian	29
4.6.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	30
4.7 Pengolahan Data.....	31
4.7.1 <i>Editing</i>	31
4.7.2 <i>Coding</i>	31
4.7.3 <i>Entry Data</i>	33
4.7.4 <i>Cleaning</i>	33
4.8 Analisis Data	33
4.8.1 Analisis Univariat	33
4.9 Etika Penelitian	34
4.9.1 Prinsip <i>Informed Consent</i>	34
4.9.2 Prinsip Kerahasiaan	34
4.9.3 Prinsip Anonimitas (<i>Anonimity</i>).....	34
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
5.1 Hasil Penelitian	35
5.1.1 Karakteristik Responden (n=64.....	35
5.1.2 <i>Burnout</i> (n=64)	37
5.2 Pembahasan Penelitian	38
5.3 Keterbatasan Penelitian	41
5.4 Implikasi Keperawatan	41
BAB 6. PENUTUP	43
6.1 Kesimpulan	43
6.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 4.1 Definisi Operasional	27
Tabel 4.2 Ukuran Penilaian untuk Skala Likert.....	30
Tabel 4.3 <i>Blue Print</i> Variabel <i>Burnout</i> Petani	30
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Petani Karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember (n=65).....	35
Tabel 5.1 Distribusi <i>Burnout</i> pada Petani Karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember (n=64).....	37



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	22
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	23



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Lembar <i>Informed</i>	51
Lampiran B. Lembar <i>Consent</i>	52
Lampiran C. Kuesioner.....	53
Lampiran D. Lembar Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan.....	58
Lampiran E. Lembar Bimbingan.....	59
Lampiran F. Uji Etik.....	63
Lampiran G. Surat Ijin Penelitian.....	64
Lampiran H. Surat Selesai Penelitian.....	65
Lampiran I. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	66
Lampiran J. Analisa Data.....	67
Lampiran K. Dokumentasi Penelitian.....	79

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rutinitas pekerjaan yang berulang akan menimbulkan sindrom psikologis yang berkepanjangan yang dikenal dengan *burnout* (kejenuhan kerja). Sektor pertanian merupakan salah satu pekerjaan yang dapat menimbulkan *burnout* (Hallsten, 2005). Salah satunya yaitu perkebunan karet dimana rutinitas pekerjaan yang dilakukan oleh petani karet yaitu penanaman, pemeliharaan dan penyadapan dilakukan secara berulang-ulang dengan jangka waktu yang lama (Harahap *et al*, 2015). Sehingga dengan rutinitas tersebut petani karet dapat mengalami *burnout* (kejenuhan kerja). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Truchot dan Adela (2018) menunjukkan ada 8 faktor dibidang pertanian yang mempengaruhi dimensi *burnout* pada petani yaitu beban kerja dan kurangnya waktu istirahat, harga pasar yang tidak menentu, tekanan legislasi pertanian, isolasi fisik, kecemasan keuangan, konflik dengan rekan atau anggota keluarga, transmisi keluarga, interferensi yang tidak dapat diprediksi. Oleh karena itu *burnout* pada sektor pertanian karet perlu diidentifikasi untuk menjaga kesehatan dan kualitas hidup petani karet sehingga dapat meningkatkan proditivitas petani karet.

Hasil penelitian menunjukkan prevalensi *burnout* pada pekerja sebesar 7,6% (Hallsten, 2005). Sedangkan hasil penelitian tingkat *burnout* pada peternak sapi di New Zealand menunjukkan sebesar 73% peternak mengalami *burnout* (Botha and White, 2013). Hasil penelitian tersebut juga diperkuat oleh Kallioniemi *et al* (2016) menunjukkan bahwa pada petani sapi perah yang

mengalami *burnout* sebesar 54%. Berdasarkan prevalensi tersebut, *burnout* pada sektor pertanian yang meliputi sektor peternakan, pekebunan, perikanan, kehutanan cukup tinggi.

Sektor pertanian terutama pekebunan memiliki area yang cukup luas. Di wilayah Jawa Timur luas area sejumlah 25.743 Ha dengan tenaga kerja sebanyak 10.294 jiwa pada tahun 2016, dan di perkirakan pada tahun 2017 akan meningkat menjadi luas area 25.880 Ha dengan tenaga kerja 10.359 jiwa. Kabupaten Jember merupakan wilayah pekebunan terluas di daerah Jawa Timur, dengan luas area 11.040 Ha dengan tenaga kerja sejumlah 4.488 jiwa, data pekebunan milik swasta dan negara tahun 2015 (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2016). Berdasarkan data di atas maka setiap pekerja akan bekerja pada lahan pekebunan dengan luas 2,26 Ha. Sehingga jika semakin luas wilayah kerja dan terdapat keterbatasan jumlah pekerja maka dapat menimbulkan tuntutan pekerjaan pada petani karet menjadi tinggi.

Tuntutan pekerjaan yang tinggi dapat menjadi pemicu stres pekerjaan ketika usaha yang dilakukan untuk memenuhi tuntutan terlalu tinggi (Meijman dan Mulder dalam Els *et al*, 2015) dan dapat mengakibatkan *burnout* yang ditandai dengan kelelahan emosional dan depersonalisasi (Le Blanc *et al* dalam Els *et al*, 2015). Petani yang mengalami *burnout* secara terus-menerus akan berdampak pada psikologis petani. Hal ini dikarenakan petani mengalami kesulitan untuk melepaskan beban akibat pekerjaan, kesulitan beristirahat, kesulitan mengatur aktivitas di waktu luang (Els *et al*, 2015). Pekerja yang memiliki lama kerja sedikit namun tidak memperhatikan waktu istirahatnya akan

mengalami kelelahan lebih tinggi dibandingkan dengan pekerja yang memiliki lama kerja lebih banyak namun memperhatikan waktu istirahatnya (Butar-Butar, 2017). Oleh karena itu, dengan aktivitas pekerjaan yang sama dan dilakukan secara terus menerus, tuntutan pekerjaan yang tinggi, tidak teraturnya waktu istirahat dapat menimbulkan *burnout* pada petani karet.

Berdasarkan dengan permasalahan diatas, peneliti perlu mengidentifikasi *burnout* yang terjadi pada petani karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember agar dapat meningkatkan produktivitas petani karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini bagaimana gambaran *burnout* pada petani karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran *burnout* pada petani karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi *burnout* pada petani karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

- b. Menganalisa gambaran *burnout* (kelelahan emosional, depersonalisasi, penurunan prestasi pribadi) pada petani karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Petani

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi data prevalensi *burnout* pada petani karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

1.4.2 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi tenaga kesehatan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan terutama dampak psikis yang dialami oleh petani akibat pekerjaannya.

1.4.3 Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi perusahaan untuk peningkatan kualitas petani dan meningkatkan penghargaan kepada petani sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

1.4.4 Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan peneliti, dan juga sebagai bahan referensi untuk dapat dilakukan penelitian lain sebagai upaya pengembangan dari penelitian ini.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Neels Botha & Toni White dengan judul “*Distress and burnout among NZ dairy farmers*”. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian tersebut adalah *Voluntary sampling*. Penelitian tersebut menggunakan kuesioner PHQ-9, GAD-7, OLBI dimana alat ukur *burnout* menggunakan OLBI dengan hasil penelitian yaitu prevalensi *burnout* pada petani sapi perah sebesar 73%. Sedangkan Penelitian saat ini dilakukan oleh Alvin Ferdian Purwanto dengan judul “Gambaran *Burnout* pada petani karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi gambaran *burnout* pada petani karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian saat ini yaitu MBI-GS (*Maslach Burnout Inventory- General Survei*).

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Pengarang	Judul Penelitian	Kuesioner Penelitian	Hasil	Kesimpulan
1.	Neels Botha & Toni White 2013	<i>Distress and burnout among NZ dairy farmers</i>	PHQ-9, GAD-7, OLBI	Tingkat <i>burnout</i> pada petani mengalami perubahan setiap tahunnya. Petani yang mengalami <i>burnout</i> tinggi dan sumber daya mengalami peningkatan setiap tahunnya.	Pemerintah memiliki peran penting untuk mendukung petani manusia di pertanian ketika mengalami gangguan kesehatan terutama gangguan mental. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pencegahan sehingga dapat meningkatkan kualitas produk.

2. Didler Truchot & Marle Andela 2018 *Burnout and hopelessness among farmers: The Farmers Stressors Inventory* The Farmers Stressors Inventory, Maslach Burnout Inventory-General Survei (MBI-GS), Beck Hopelessness Scale (BHS) Hasil analisis statistik (EFA dan CFA) mengungkapkkan terdapat 8 faktor yang menjadi aspek penyebab stres kerja petani. *Burnout* menjadi anteseden dari bunuh diri pada kalangan petani. Kesehatan adalah masalah kesehatan masyarakat. Tingkat bunuh diri pada petani berada pada rentang tinggi di dunia.
-

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Burnout* Petani

2.1.1 *Job characteristics*

Menurut Maslach *et al* (2001), karakteristik pekerjaan yang berhubungan dengan *burnout* meliputi beban kerja, tuntutan waktu, konflik peran dan ambiguitas peran. Konflik peran terjadi ketika individu menyelesaikan tuntutan yang bertentangan dengan pekerjaan, sedangkan ambiguitas peran mengacu pada situasi dimana ada informasi yang tidak memadai tentang bagaimana melaksanakan tugas pekerjaan. Pemicu lain terkait pekerjaan seperti beban kerja dan waktu kerja yang memiliki hubungan kuat dengan *burnout* dari pada stres. Hal ini juga terjadi pada petani karet yang memiliki waktu kerja yang lama dengan aktivitas kerja yang sama. Curahan waktu kerja adalah seberapa banyak waktu yang dicurahkan/diberikan oleh petani terhadap kegiatan yang dilakukannya. Curahan waktu yang kerja pada petani sebesar 5,62 jam/hari, 37, 66 jam/minggu, serta 152,72 jam/bulan. Kegiatan penyadapan menjadi curahan waktu terbanyak yaitu sebesar 4,73 jam/hari, 32,56 jam/minggu, serta 132,31 jam/bulan (Harahap *et al*, 2015).

2.1.2 *Occupational characteristics*

Menurut Maslach *et al* (2001), tuntutan emosional pada pekerjaan termasuk karakteristik pekerjaan. Peran rekan dan pengasuh menjadi penting dalam hal mengajarkan hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan guna membentuk tingkat emosional yang kuat. Pemicu *burnout* pada individu

diakibatkan oleh stressor pekerjaan yang berhubungan dengan waktu kerja dan kurangnya sumber daya. Petani mengalami tuntutan emosional berkaitan dengan hubungan sesama rekan kerja maupun dengan keluarga.

2.1.3 *Organizational characteristics*

Menurut Maslach *et al* (2001), faktor lingkungan organisasi dan manajemen baik nilai-nilai dalam proses dan struktur organisasi mempengaruhi hubungan emosional dan kognitif yang individu kembangkan dengan pekerjaan mereka. Kekuatan sosial, budaya, dan ekonomi juga membentuk konteks organisasi, dan perubahan organisasi, seperti penambahan dan pengurangan, konsekuensi yang tepat untuk karyawan. Perubahan ini memiliki implikasi untuk psikologis. Diharapkan karyawan memberikan lebih banyak dalam hal waktu, usaha, keterampilan dan fleksibilitas saat menerima kurang dari segi peluang karir, gaji, dan keamanan kerja. Hal ini dapat menghasilkan *burnout* karena gagasan timbal balik sangat penting untuk kesejahteraan karyawan.

2.2 Konsep *Burnout*

2.2.1 Definisi *Burnout*

Menurut Maslach *et al* (1997), *burnout* adalah kelelahan emosional, depersonalisasi, dan berkurangnya penghargaan yang terjadi pada seseorang akibat stres kronis yang berkepanjangan dan ditandai dengan kelelahan fisik, emosional dan mental. Menurut Papalia (dalam Nugroho, 2012) *burnout* merupakan istilah yang digunakan untuk kumpulan respon individu terhadap stres. *Burnout* merupakan faktor yang berkepanjangan yang terjadi terus-menerus

ditempat kerja dimana hasilnya merupakan hubungan antara pekerja dan pekerjaannya. Weiten (dalam Nugroho, 2012) menyatakan bahwa *burnout* terdiri dari kelelahan fisik, kelelahan mental, dan emosi yang disebabkan oleh stres yang akibat pekerjaan, yang biasanya terjadi pada individu yang bekerja dalam pelayanan sosial. Berkurangnya tenaga, merasa lemah dan kelelahan kronis merupakan gejala dari kelelahan fisik.

Kelelahan mental muncul jika sikap negatif terhadap seseorang, pekerjaan, dan hidupnya meningkat. Sedangkan perasaan tidak berdaya, tidak berpengharapan, dan merasa terjebak atau terperangkap dalam pekerjaannya merupakan gejala kelelahan mental. Stres dan *burnout* merupakan dua konsep yang tidak sama. *Burnout* merupakan proses adaptasi terhadap gangguan yang terjadi dalam jangka waktu yang lama, sedangkan stres terjadi karena tuntutan dari lingkungan dengan sumber daya yang dimiliki tidak seimbang (Brill dalam Rozsy, 2018). *Burnout* merupakan kelelahan fisik pada seseorang, emosional, dan mental akibat dari keterlibatan diri dalam jangka waktu yang panjang terhadap situasi yang berkaitan dengan tuntutan emosional (Hardiyanti, 2013)

Burnout merupakan tekanan emosional yang dialami seseorang akibat proses psikologis seseorang yang tidak dapat melepaskan stres pekerjaan dan menghasilkan kelelahan emosi seperti perubahan kepribadian, dan perasaan pencapaian terhadap diri yang menurun (Ivancevich dalam Retno *et al*, 2014). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *burnout* merupakan suatu bentuk kelelahan fisik, mental maupun emosi yang berhubungan dengan stres yang berkepanjangan

akibat tuntutan pekerjaan, sehingga menyebabkan menurunnya prestasi kerja dan penarikan diri.

2.2.2 Dimensi *Burnout*

Menurut Maslach *et al* (2009), *burnout* memiliki tiga dimensi, yaitu:

a. Kelelahan emosional (*emotional exhaustion*)

Kelelahan merupakan kualitas utama *burnout* dan manifestasi nyata dari individu yang mengalami sindrom kompleks ini. Seseorang menggambarkan diri atau orang lain yang mengalami *burnout*, seringkali mengacu dari pengalaman *burnout* mereka. Kelelahan dapat mendorong tindakan untuk menjauhkan diri secara kognitif dan emosional dari pekerjaan. Hal ini karena individu yang mengalami *burnout* akan mengalami kelelahan meskipun sudah meluangkan waktu untuk beristirahat, merasa kurang atau tidak ada energi untuk beraktivitas, dan tidak mampu menyelesaikan masalah sendiri.

b. Depersonalisasi (*Depersonalization*)

Depersonalisasi merupakan sebuah hubungan yang terjadi antara seorang pekerja dengan pekerjaannya yang berkembang dan menghasilkan sikap negatif terhadap pekerjaan. Pelepasan diri dari pekerjaan dan kurangnya antusiasme dapat mengakibatkan depersonalisasi. Depersonalisasi menggambarkan sebuah bentuk ketegangan mental dari pekerjaan sebagai respon dari kelelahan, aspek mengecilkan diri sendiri. Cenderung bersikap dingin, menjaga jarak dengan lingkungannya, dan cenderung tidak ingin terlibat dengan permasalahan yang berhubungan dengan pekerjaan merupakan gejala pekerja yang mengalami depersonalisasi.

c. Penurunan prestasi pribadi (*inefficacy/reduced personal accomplishment*)

Adapun penurunan hasrat pencapaian prestasi diri ditandai dengan adanya kecenderungan memberi evaluasi negatif terhadap diri sendiri, terutama berkaitan dengan pekerjaan. Pekerja akan merasa dirinya tidak memiliki kemampuan, tidak efektif dan tidak adekuat, sulit merasa puas dengan apa yang telah dicapai dalam pekerjaan, bahkan perasaan kegagalan dalam bekerja. Adanya tindakan depersonalisasi dapat menyebabkan penurunan pencapaian prestasi diri yang dievaluasi negatif terhadap pencapaian pekerjaan.

2.2.3 Gejala *Burnout*

Menurut George dan Jones (dalam Fitriyah, 2018) menjelaskan ada beberapa gejala-gejala *burnout*, yaitu:

- a) Kelelahan fisik ditunjukkan individu dengan adanya kekurangan energi, individu merasa kelelahan fisik dalam jangka waktu yang panjang dan menunjukkan keluhan fisik seperti sakit kepala, mual, susah tidur. Kurang semangat dalam bekerja, lebih banyak melakukan kesalahan, merasa sakit padahal tidak terdapat kelainan fisik merupakan perubahan kelelahan pada seseorang.
- b) Kelelahan mental yaitu yang ditunjukkan individu oleh adanya sikap marah terhadap orang lain, bersikap berfikir negatif terhadap orang lain, kecenderungan merugikan diri sendiri, pekerjaan, organisasi, kehidupan individu pada umumnya diekspresikan dengan mudah curiga terhadap orang lain, menunjukkan sikap agresif baik dalam bentuk ucapan maupun perbuatan,

menunjukkan sikap masa bodoh terhadap orang lain dan dengan sengaja menyakiti diri sendiri.

c) Kelelahan emosional yaitu individu yang merupakan penyebab dan ditunjukkan dengan munculnya gejala-gejala seperti depresi, perasaan tidak berdaya, merasa terperangkap dalam pekerjaan yang diekspresikan dengan sering merasa cemas dalam bekerja, mudah putus asa, merasa tersiksa dalam melaksanakan pekerjaan, dan mengalami kebosanan atau kejenuhan dalam bekerja.

d) Penghargaan diri yang rendah yaitu penghargaan diri ditandai oleh adanya penyimpulan bahwa dirinya tidak mampu mengerjakan tugas atau masalah dengan baik dimasa lalu dan beranggapan sama untuk masa depannya yang diekspresikan dengan merasa tidak pernah melakukan sesuatu yang bermanfaat, merasa pekerjaannya tidak berguna untuk dirinya, merasa tidak mempunyai masa depan untuk pekerjaannya

Berdasarkan definisi diatas, *burnout* memiliki banyak gejala yang terdiri dari gejala fisik, emosi, mental, dan pengharapan diri yang rendah.

2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi *Burnout*

Menurut Caputo (dalam Fitriyah, 2018), *burnout* disebabkan oleh tiga faktor, yaitu:

a) Eksternal (lingkungan kerja)

1. Berhadapan dengan publik

Pekerjaan seseorang yang melibatkan interaksi sosial dengan publik akan sangat melelahkan. Pekerjaan yang dilakukan seseorang ini membentuk banyak

energi yang dialami seseorang untuk bersabar dalam menghadapi masalah yang muncul saat melayani pasien didalam pekerjaan. Dalam melayani seseorang pasien ataupun keluarga, pekerja juga harus aktif dalam menjelaskan informasi, permintaan dan harapan masyarakat yang kurang jelas, serta pekerja harus menunjukkan bahwa seseorang itu ahli dalam berinteraksi sesuai dengan pekerjaan tanpa memperhatikan perasaannya sendiri

2. Konflik peran

Konflik peran terdapat dua tipe konflik peran yang mempengaruhi terjadinya *burnout*. Pertama terjadinya konflik antara individu dengan pekerjaan, yaitu ketidakcocokan individu dengan pekerjaannya. Kedua konflik antara nilai yang dimiliki seseorang dengan tuntutan pekerjaan yang dilakukan.

3. Ambiguitas peran

Ambiguitas peran adalah sebagai ketidakjelasan seseorang mengenai harapan pekerjaan atau tanggung jawab. Ambiguitas peran telah diidentifikasi sebagai faktor utama yang berkontribusi terhadap kelelahan pada pekerjaan.

4. Beban kerja

Beban kerja yang berkepanjangan akibat waktu kerja yang terlalu lama, terlalu banyak tanggung jawab yang harus diterima, terlalu banyak tugas yang harus dikerjakan menjadi salah satu penyebab terjadinya *burnout*. Stres yang akan meningkat ketika seseorang gelisah dengan target waktu pekerjaannya. Stres yaitu penyebab beban pekerjaan yang terus meningkat dan dibiarkan akan memicu timbulnya *burnout*.

b) Personal (pribadi)

1. Perfeksionis

Perfeksionis adalah seseorang yang selalu menginginkan mengerjakan sesuatu dengan sempurna. Namun, kebutuhan individu untuk selalu sempurna membuat seseorang memikirkan ekspektasi yang tidak realistis. Hal tersebut akan menghasilkan frustrasi yang menimbulkan seseorang mengalami *burnout*.

2. Kurangnya dukungan

Berkurangnya dukungan adalah seseorang yang kurang dukungan dari rekan kerja, keluarga, dan teman dapat menyebabkan terjadinya *burnout* pada seseorang. Individu yang menarik dirinya dari kehidupan sosial akan cenderung mengalami *burnout*. Individu yang memiliki banyak sumber seperti dukungan sosial, yang akan mempunyai dukungan banyak dan kesempatan untuk mendapatkan dukungan dari lingkungan disekitar, sehingga akan mengurangi kemungkinan munculnya *burnout*.

c) Faktor demografis

1. Jenis kelamin

Jenis kelamin adalah peran gender seseorang umumnya menjadi faktor dari penentu stres dalam pekerjaan. Ketika laki-laki maupun perempuan bekerja dalam profesi yang dilakukan dianggap individu memiliki sifat penampilan feminim atau maskulin, pekerja yang dapat mengalami tekanan untuk menyesuaikan diri dalam pekerjaan. Jenis kelamin yang dapat mempengaruhi banyak faktor, seseorang dalam menghadapi masalah di tempat kerja. Hal ini terjadi karena pria dan wanita dibesarkan dengan cara yang berbeda. Pria

diajarkan untuk bertindak tegas dan berani sedangkan wanita diajarkan untuk selalu penuh kelembutan dan kasih sayang. Tuntutan pekerjaan yang harus memaksa seseorang untuk menyesuaikan diri untuk bersifat maskulin atau feminim menyebabkan individu mengalami tekanan. Pekerja yang tidak bisa mengatasi tekanan tersebut rentan terkena *burnout*.

2. Usia

Orang yang berusia muda memiliki kemungkinan *burnout* yang lebih besar dari pada orang yang berusia lebih tua. Lamanya seseorang bekerja juga menyebabkan salah satu faktor yang mempengaruhi kemungkinan munculnya *burnout*. Individu yang memiliki sedikit pengalaman dalam bekerja lebih rentan terhadap *burnout*, tetapi usia seseorang menjadi faktor yang lebih penting dibandingkan dengan senioritas di tempat kerja.

3. Pendidikan

Pada pendidikan ditemukan bahwa seseorang dengan empat tahun kuliah (sarjana) merupakan yang paling beresiko untuk mengalami *burnout*. Seseorang yang berpendidikan di bawah sarjana memiliki resiko terkena *burnout* lebih sedikit.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *burnout* tidak semata karena stres tetapi juga disebabkan oleh adanya faktor individu, lingkungan kerja dan keterlibatan emosional dengan penerima layanan. Akan tetapi, berdasarkan definisi *burnout* umumnya disebabkan oleh stres yang berkepanjangan.

Dalam konteks individu terdapat enam faktor yang dapat mempengaruhi *burnout* (Maslach *et al*, 2001), yaitu:

a. *Workload*

Workload terjadi pada individu yang melakukan aktivitas dengan waktu kerja yang tidak terlalu panjang. Ketidaksesuaian dalam beban kerja bisa disebabkan oleh ketidakcocokan dengan jenis pekerjaan. Beban kerja paling banyak berhubungan langsung dengan dimensi kelelahan

b. *Control*

Work control umumnya terkait dengan penurunan prestasi pribadi (*reduced personal accomplishment*). Hal ini sering terjadi pada individu yang tidak memiliki *control* atas sumber daya atau wewenang yang tidak cukup. Dalam konteks perkuliahan dapat diartikan dengan kesulitan dalam mengambil keputusan terkait tugas perkuliahan yang dipengaruhi oleh teman, dosen, dan peraturan kampus

c. *Reward*

Penghargaan berupa imbalan finansial yang tidak sesuai seperti gaji atau tunjangan yang sepadan dengan prestasi, berperan besar terhadap munculnya *burnout*. Penghargaan sosial menjadi hal yang lebih penting. Kurangnya penghargaan sosial seperti kerja keras yang diabaikan dan tidak dihargai orang lain dapat mendevaluasi pekerjaan dan pekerja. Kurangnya penghargaan sangat erat kaitannya dengan perasaan tidak efektif.

d. *Community*

Community diartikan sebagai keadaan pekerja yang merasa nyaman dan memiliki hubungan yang positif dengan lingkungan sosial. Kehilangan rasa hubungan positif dengan orang lain di tempat kerja dapat menyebabkan *burnout*. Dalam komunitas, individu akan berkembang dan berfungsi baik saat antar individu saling berbagi pujian, kenyamanan, kebahagiaan, dan humor

e. *Fairness*

Fairness atau ketidakadilan dapat terjadi berupa ketidakadilan beban kerja atau *reward*, adanya kecurangan, dan evaluasi serta promosi yang ditangani secara tidak tepat. Pengalaman diperlakukan tidak adil secara emosional menjengkelkan dan melelahkan. Selain itu, ketidakadilan juga menyulut rasa depersonalisasi terhadap tempat kerja atau kampus

f. *Values*

Individu akan merasa terhambat oleh pekerjaan untuk melakukan hal-hal yang tidak etis dan memiliki hubungan negatif dengan nilai keyakinan. Hal ini dapat menurunkan kemampuan dalam bekerja

2.2.6 Alat Ukur *Burnout*

Maslach dan Jackson mengembangkan MBI (*Maslach Burnout Inventory*) pada tahun 1980. Pada awalnya, MBI digunakan hanya untuk mengukur tingkat *burnout* pada individu yang berkontak langsung dengan masyarakat yang membutuhkan pelayanan. Model MBI yang digunakan pada saat itu antara lain MBI - HSS (*Maslach Burnout Inventory-Human Services Survey*), MBI - ES (*Maslach Burnout Inventory-Educator Survey*), dan MBI - GS (*Maslach Burnout*

Inventory-General Survei). MBI - HSS (*Maslach Burnout Inventory-Human Services Survey*) merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur *burnout* pada pekerjaan yang berhubungan dengan pelayanan masyarakat/sosial. MBI - ES (*Maslach Burnout Inventory-Educator Survey*) merupakan alat ukur yang bertujuan untuk mengetahui *burnout* pada tenaga pengajar. MBI - GS (*Maslach Burnout Inventory-General Survei*) merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur *burnout* pada karyawan/umum seperti petani dll. Instrumen MBI (*Maslach Burnout Inventory*) mencakup tiga dimensi yang membentuk *burnout*, yaitu kelelahan emosional yang mengacu pada perasaan kehabisan sumber daya emosional seseorang yang merupakan representasi sindrom dari komponen stres pada individu, depersonalisasi yang mengacu pada tanggapan negatif, depersonalisasi, atau berlebihan yang merupakan representatif dari komponen interpersonal dari *burnout*, dan penurunan prestasi pribadi yang mengacu pada penurunan dalam kompetensi dan produktivitas seseorang serta rasa efikasi diri atau rasa keberhasilan yang rendah (Maslach dalam Rozsy, 2018). Pada penelitian ini menggunakan MBI-GS (*Maslach Burnout Inventory-General Survei*) sebagai alat ukur untuk mengukur *burnout* pada petani karet.

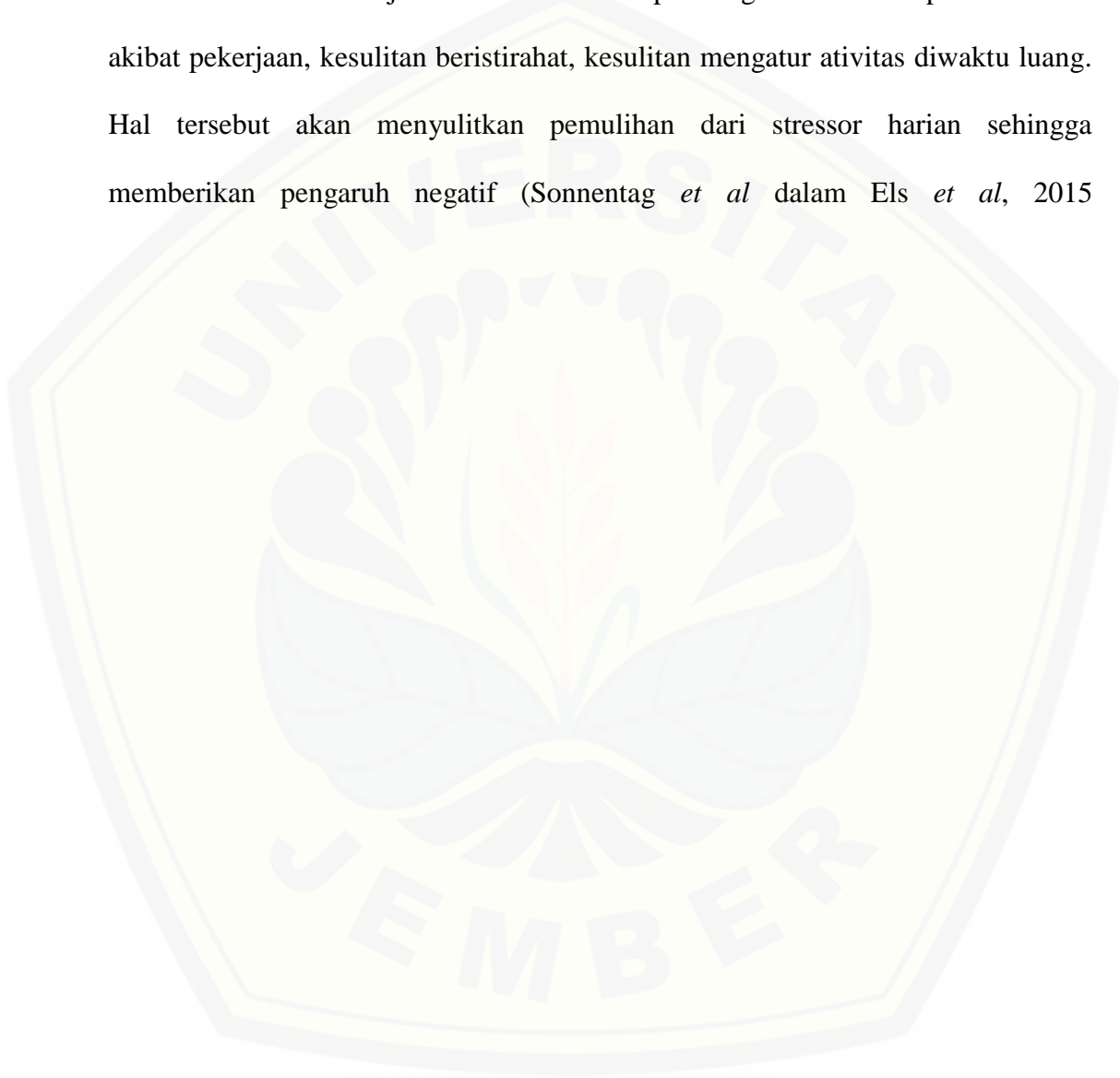
2.3 Gambaran *Burnout* Pada Petani Karet

Burnout adalah dampak akibat stres yang berkepanjangan yang terjadi ditempat kerja (Papalia, 2007). Menurut Maslach dalam Papalia (2007), *burnout* terjadi pada individu yang memiliki pekerjaan pelayanan masyarakat. Namun *burnout* juga dapat terjadi pada pekerja informal seperti buruh, petani, dan pekerja

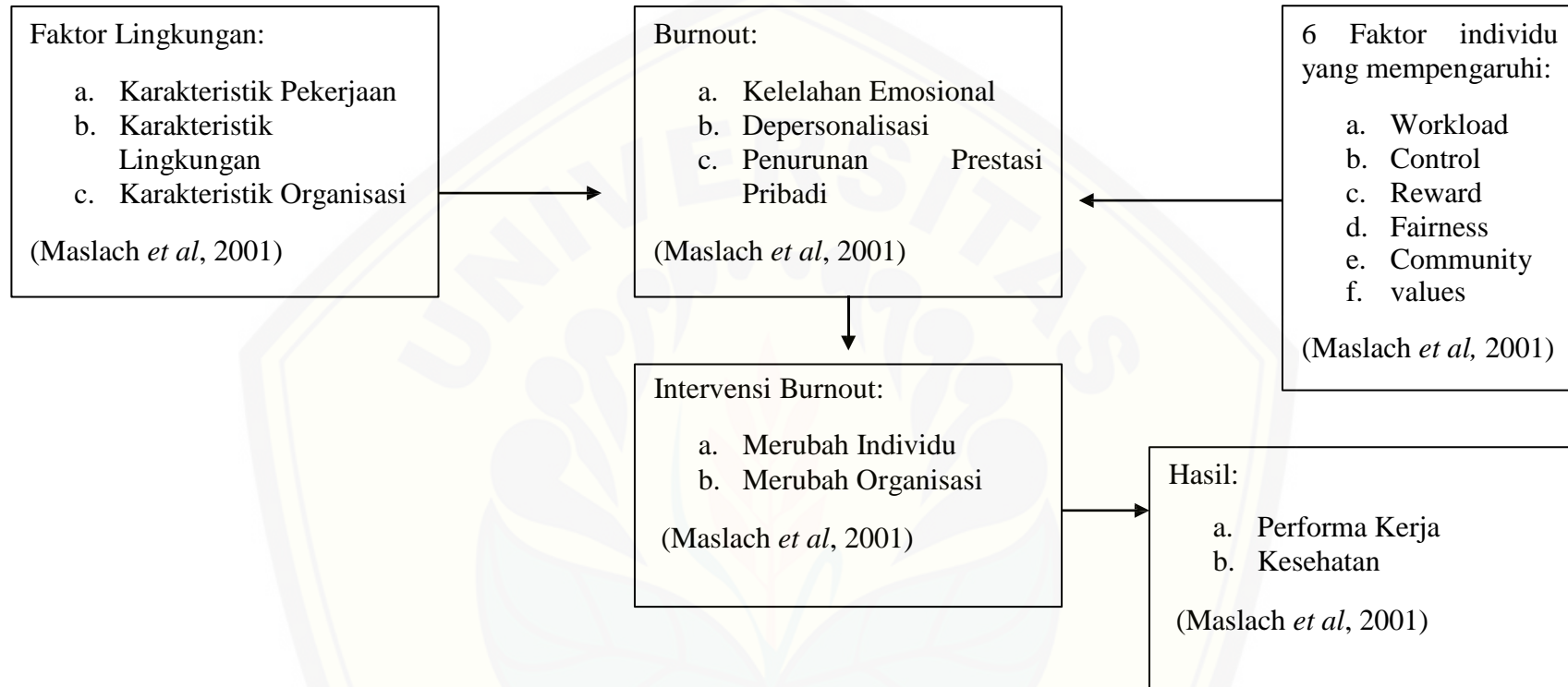
informal lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani (2010) tentang Hubungan Antara Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Buruh Angkut menunjukkan bahwa dari 20 orang yang menjadi responden sebanyak 6 orang atau 30% mengalami kelelahan ringan dan 14 orang atau 70% mengalami kelelahan sedang sesudah bekerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Pajow *et al* (2016) tentang Hubungan Antara Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Tenaga Kerja di PT. Timur Laut Jaya Manado juga menunjukkan bahwa dari 32 orang yang menjadi responden sebanyak 4 orang atau 12,5% mengalami kelelahan kerja ringan, 21 orang atau 65,6% mengalami kelelahan kerja sedang, dan 7 orang atau 21,9% mengalami kelelahan kerja berat. Budiman *et al* (2016) dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan Antara Umur dan Indeks Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja di PT. Karias Tabing Kencana menunjukkan bahwa dari 41 orang yang menjadi responden sebanyak 5 orang atau 12,19% mengalami kelelahan kerja ringan, 23 orang atau 56,10% mengalami kelelahan kerja sedang, dan 13 orang atau 31,71% mengalami kelelahan kerja berat. Pada penelitian yang dilakukan oleh Botha dan White (2013) pada 100 petani sapi perah di New Zealand diketahui pada tahun 2011-2012 terdapat 1 orang mengalami *burnout* ringan, 88 orang mengalami *burnout* sedang, 11 orang mengalami *burnout* berat. Pada tahun 2012-2013 terjadi penurunan dan peningkatan terkait *burnout* pada petani yaitu 1 orang mengalami *burnout* ringan, 73 orang mengalami *burnout* sedang, 25 orang mengalami *burnout* berat, serta 1 orang mengalami *burnout* sangat berat. Berdasarkan beberapa penelitian menunjukkan bahwa *burnout* sering

terjadi pada pekerja yang memiliki aktivitas fisik yang terjadi terus-menerus sehingga menimbulkan kelelahan fisik dan kelelahan psikis. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Els *et al* (2015) menunjukkan jika *burnout* terjadi secara terus-menerus akan terjadi kesulitan secara psikologis untuk melepaskan beban akibat pekerjaan, kesulitan beristirahat, kesulitan mengatur aktivitas di waktu luang. Hal tersebut akan menyulitkan pemulihan dari stressor harian sehingga memberikan pengaruh negatif (Sonntag *et al* dalam Els *et al*, 2015



2.4 Kerangka Teori

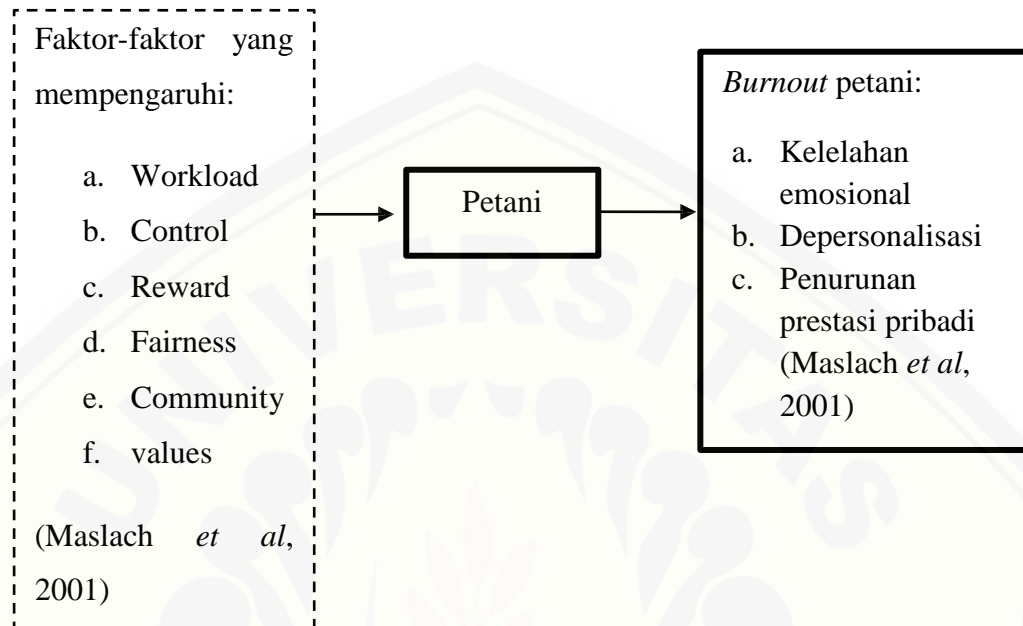


Gambar 2.1 Kerangka Teori


BAB 3. KERANGKA KONSEP

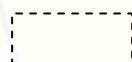
Bab ini menguraikan kerangka konsep yang akan dilakukan pada penelitian ini.

3.1 Kerangka Konsep

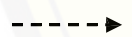


Keterangan:

 = diteliti

 = tidak diteliti

 = diteliti

 = tidak diteliti

Gambar 3.1 kerangka konsep

BAB 4. METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, lokasi dan waktu penelitian, definisi operasional, pengumpulan, pengeolahan dan analisa data serta etika penelitian.

4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan melakukan pengukuran terhadap variabel independen, kemudian akan menganalisa faktor yang berhubungan dengan variabel independen. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran *burnout* pada petani karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh petani karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember sebanyak 179 pekerja lapangan harian pada tahun 2016.

4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah petani karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember sebanyak 63 pekerja. Rumus pengambilan sampel dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$n = \frac{N Z^2 1 - /2 P(1 - P)}{(N - 1) d^2 + Z^2 1 - /2 P(1 - P)}$$

$$n = \frac{179(1,96)^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{178 \cdot (0,1)^2 + (1,96)^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{171,9116}{1,78 + 0,9604}$$

$$n = 62,73$$

Keterangan

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

$Z_{1-/2}$: nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada tertentu

P : harga proporsi di populasi (Jika P tidak diketahui dalam populasi, memilih P sebesar 0,5 untuk memberikan jumlah nilai yang cukup)

d^2 : presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan jenis dari teknik *simple random sampling* dikarenakan populasi yang homogen yaitu petani karet dan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel. Cara yang digunakan untuk mengambil sampel adalah dengan menggunakan *excel random*.

4.2.3 Kriteria Sampel dalam Penelitian

a. Kriteria Inklusi

Pada penelitian ini kriteria inklusinya ialah:

1. Petani karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember
2. Bersedia menjadi responden

3. Masa kerja minimal 1 tahun
4. Usia petani 17-55 tahun

b. Kriteria Eksklusi

Pada penelitian ini kriteria eksklusi ialah:

1. Petani karet yang memiliki penyakit kronis
2. Petani karet yang mengalami gangguan mental
3. Petani karet yang mengalami disabilitas

4.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan luas area perkebunan karet sebesar 672,84 Ha, hasil produksi sebesar 569 ton.

4.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu mulai dari September 2018 – Maret 2018. Pembuatan proposal penelitian ini dimulai pada bulan September 2018 – Oktober 2018. Waktu pengambilan data penelitian sampai dengan penyelesaian skripsi adalah bulan Oktober 2018 – Desember 2018. Publikasi artikel ilmiah adalah bulan Februari 2018 – Maret 2018.

4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Hasil
1	<i>Burnout</i> pada petani	Kelelahan fisik, mental, dan emosi yang terjadi saat melakukan pekerjaan dibidang pertanian	-	Kuesioner <i>Maslach Inventory General Survei</i> (MBI-GS)	Rasio	Skor 0-138 (Maslach <i>et al</i> , 1997)
2	Jenis kelamin	Kata yang biasa digunakan untuk membedakan seks berdasarkan ciri fisik	-	Lembar kuesioner	Nominal	(0) Perempuan (1) Laki-laki
3	Usia	Lamanya hidup petani mulai dari lahir sampai dengan ulang tahun terakhir dengan menunjukkan KTP	-	Lembar kuesioner	Ordinal	(0) < 30 tahun (1) ≥ 30 tahun (Maslach <i>et al</i> , 2001)
4	Status perkawinan	Status pernikahan petani dengan menunjukkan KTP	-	Lembar kuesioner	Nominal	(0) Belum menikah (1) Menikah
5	Masa kerja	Lama seseorang bekerja pada masing-masing pekerjaan	-	Lembar kuesioner	Ordinal	(0) < 5 tahun (median) (1) ≥ 5 tahun (median)

4.6 Pengumpulan Data

4.6.1 Sumber Data

a. Data primer

Data hasil pendataan *burnout* pada petani karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember secara langsung dengan menggunakan kuesioner merupakan data primer pada penelitian ini.

b. Data sekunder

Data sekunder penelitian ini berupa data jumlah dan nama petani karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *burnout* pada petani karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden.

b. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian kuesioner yang dilakukan sendiri oleh responden dengan tahap sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengurus administrasi yang diawali dengan pengajuan surat penelitian kepada Dekan F.Kep. Surat tersebut diserahkan kepada kantor PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Surat dari kantor PTPN XII Renteng diteruskan kepada kantor PTPN XII di Surabaya.
- 2) Surat perizinan penelitian turun dari PTPN XII diteruskan kepada PTPN XII Renteng. Peneliti yang telah mendapatkan ijin dan data petani dari kantor PTPN Renteng yang didampingi oleh perawat PTPN XII Renteng, peneliti mengundi secara sederhana dengan menggunakan program

komputer undian dengan menggunakan tabel bilangan atau angka acak *randon number*. Setelah didapatkan sampel, peneliti berkoordinasi dengan perawat penanggungjawab untuk mendata petani yang menjadi responden penelitian. Peneliti dengan bantuan mandor penanggungjawab mengunjungi rumah responden untuk mengumpulkan data. Dikarenakan cara tersebut kurang efektif, peneliti konsultasi dengan kepala afdeling sehingga peneliti mendapatkan saran untuk mengambil data saat petani melakukan kegiatan penyadapan dan perawatan.

- 3) Peneliti membagikan lembar kuesioner dan menjelaskan mengenai maksud, tujuan, manfaat dan proses pengisian kuesioner. Calon responden yang bersedia diminta untuk mengisi lembar *inform consent*.
- 4) Kuesioner diisi oleh responden yang didampingi oleh peneliti yang membacakan pertanyaan satu per satu. Peneliti menjelaskan mengenai pertanyaan dalam kuesioner yang belum dipahami oleh responden. Peneliti menarik kembali lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden dan menganalisa data yang telah terkumpul sesuai dengan jumlah yang diinginkan.

4.6.3 Alat Ukur Penelitian

Instrumen dari variabel bebas (*independent*) menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok.

Tabel 4.2 Ukuran Penilaian untuk Skala Likert

Nilai	Kriteria
6	Setiap hari
5	Beberapa kali dalam seminggu
4	Sekali dalam seminggu
3	Beberapa kali dalam sebulan
2	Sekali dalam sebulan
1	Beberapa kali dalam setahun
0	Tidak pernah

Skala likert terdiri dari tujuh pilihan jawaban, yaitu tidak pernah, beberapa kali dalam setahun, sekali dalam sebulan, beberapa kali dalam sebulan, sekali dalam seminggu, beberapa kali dalam seminggu, setiap hari dengan rentang skor 0-6. Skor 0 merupakan skor tertinggi untuk jawaban yang bermakna sangat positif. Skor 6 merupakan skor terendah untuk jawaban yang bermakna sangat negatif (Maslach *et al*, 2009).

Instrumen variabel *burnout* petani menggunakan kuesioner MBI-GS (Maslach & Jackson, 1986) dan indikator dari *burnout* petani yang meliputi kelelahan emosional, depersonalisasi, penurunan prestasi pribadi

Tabel 4.3 Blue Print Variabel *Burnout* Petani

Variabel	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah Butir
<i>Burnout</i>	1. Kelelahan emosional	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
	2. Depersonalisasi	10,11,12,13,14	5
	3. Penurunan prestasi pribadi	15,16,17,18,19,20,21,22	8
Total			22

4.6.4 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan uji reabilitas termasuk alat ukur yang menghasilkan nilai kuantitatif, alat ukur untuk menghasilkan nilai kuantitatif merupakan syarat

kuesioner yang digunakan dalam penelitian (Setiadi, 2007). Kuesioner ini sudah di uji validitas oleh Maslach & Jackson (1986).

a. Uji Validitas

Alat ukur *burnout* telah digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian yang dilakukan oleh Maslach *et al* (1997) didapatkan kelelahan emosional memiliki $r = 0.65$, depersonalisasi $r = 0.60$, penurunan prestasi pribadi $r = 0.67$.

b. Uji Reabilitas

Peneliti tidak melakukan uji reabilitas karena alat ukur yang digunakan merupakan kuuesioner *burnout* yang telah diuji reabilitas oleh Maslach *et al* (1997) didapatkan nilai R kelelahan emosional = 0.9, depersonalisasi = 0.79, dan penurunan prestasi pribadi = 0.71.

4.7 Pengolahan Data

4.7.1 Editing

Proses *editing* merupakan proses pengecekan kelengkapan jumlah kuesioner dan data yang meliputi kelengkapan identitas, lembar kuesioner dan isian kuesioner, sehingga dapat mengetahui ketidaksempurnaan dalam pengisian kuesioner (Arikunto, 2006).

4.7.2 Coding

Pemberian kode dalam penelitian ini, antara lain:

a. Karakteristik responden

1. Jenis kelamin

a) Perempuan = 0

b) Laki-laki = 1

2. Usia

a) < 30 tahun = 0

b) \geq 30 tahun = 1

3. Status perkawinan

a) Belum menikah = 0

b) Menikah = 1

4. Masa kerja

a) < 5 tahun = 0

b) \geq 5 tahun = 1

b. *Burnout*

1. Pernyataan yang positif (*favorable coding*) sistem pernyataan sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------------|---------------|
| a) Tidak pernah | diberi kode 0 |
| b) Beberapa kali dalam setahun | diberi kode 1 |
| c) Sekali dalam sebulan | diberi kode 2 |
| d) Beberapa kali dalam sebulan | diberi kode 3 |
| e) Sekali seminggu | diberi kode 4 |
| f) Beberapa kali dalam seminggu | diberi kode 5 |
| g) Setiap hari | diberi kode 6 |

2. Pernyataan yang negatif (*unfavorable coding*) sistem pernyataan sebagai berikut:

- | | |
|-----------------|---------------|
| a) Tidak pernah | diberi kode 6 |
|-----------------|---------------|

- | | |
|---------------------------------|---------------|
| b) Beberapa kali dalam setahun | diberi kode 5 |
| c) Sekali dalam sebulan | diberi kode 4 |
| d) Beberapa kali dalam sebulan | diberi kode 3 |
| e) Sekali seminggu | diberi kode 2 |
| f) Beberapa kali dalam seminggu | diberi kode 1 |
| g) Setiap hari | diberi kode 0 |

4.7.3 Entry

Program pengolahan data yang digunakan untuk mengolah data adalah program pada komputer.

2.7.4 Cleaning

Data diperiksa kembali untuk mengetahui kesalahan dan data yang tidak dibutuhkan dihapus menggunakan program pada komputer.

4.8 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisa deskriptif untuk mengetahui karakteristik responden (jenis kelamin, usia, status perkawinan dan lama kerja) dan mengetahui *burnout* pada petani karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Selanjutnya peneliti menggunakan analisa inferensial untuk mengidentifikasi indikator *burnout* (kelelahan emosional, depersonalisasi, penurunan prestasi pribadi).

4.9 Etika Penelitian

Peneliti melakukan uji etik pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember dengan nomor surat No.242/UN25.8/KEPK/DL/2019.

4.9.1 Lembar Persetujuan Penelitian (*Informed Consent*)

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden (Nursalam, 2017). Responden mempunyai hak menentukan keputusan untuk bersedia menjadi responden atau menolak menjadi responden.

4.9.2 Kerahasiaan (*Confidentialty*)

Peneliti menjamin kerahasiaan tentang semua informasi responden yang telah diperoleh peneliti dan tidak menyebarkan ke pihak lain. Data hanya dilaporkan dalam hasil penelitian.

4.9.3 Anonimitas (*Anonymity*)

Responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*). Peneliti hanya boleh memberi kode pada lembar kuesioner atau hasil penelitian

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian gambaran *burnout* pada petani karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan karakteristik petani karet menurut jenis kelamin diperoleh bahwa jenis kelamin paling banyak adalah laki-laki. Usia petani paling banyak adalah berusia lebih dari 30 tahun. Status perkawinan petani paling banyak adalah menikah. Lama kerja petani paling banyak adalah lebih dari 5 tahun;
- b. Petani karet PTPN XII Renteng mengalami *burnout*. Petani tidak mengalami kelelahan emosional, namun petani mengalami depersonalisasi dan penurunan prestasi pribadi.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Petani

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman petani terkait *burnout* sehingga diharapkan petani mampu mencegah atau mengatasi *burnout*. Pencegahan yang dapat dilakukan petani adalah dengan memberikan waktu istirahat saat bekerja untuk mengurangi kelelahan akibat kerja, meningkatkan komunikasi dengan rekan kerja seperti menyapa, bercanda, bercerita untuk mengurangi dampak psikologis akibat pekerjaan,

6.2.2 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan (Puskesmas, Klinik PTPN XII)

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan informasi untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terutama permasalahan psikososial yang terjadi pada petani akibat lingkungan kerjanya. Petugas kesehatan, kader, maupun perawat perusahaan memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan permasalahan psikososial pada petani.

6.2.3 Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kontrol dan penghargaan terhadap petani sehingga dengan penghargaan (upah kerja) yang baik terhadap petani diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerja dan produktifitas petani dan mengurangi kejadian *burnout* pada petani.

6.2.4 Bagi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini memerlukan penelitian lanjutan yang bisa dilakukan untuk menyempurnakan pembahasan dari penelitian sebelumnya antara lain:

- a. Mengetahui gambaran *burnout* dengan metode sampling yang berbeda misalnya dengan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel yang lebih besar
- b. Menambah faktor-faktor yang berhubungan dengan *burnout* pada petani karet.

DAFTAR PUSTAKA

- Atiqoh, Januar., Wahyuni, Ida., Lestantyo, Daru. 2014. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Konveksi Bagian Penjahitan di CV. Aneka Garment Gunungpati Semarang
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Data Presentase Tenaga Kerja Informal Sektor Pertanian Tahun 2015 – 2017*. (serial online) <https://www.bps.go.id/dynamictable/2018/05/17/1314/persentase-tenaga-kerja-informal-sektor-pertanian-2015---2017.html>
- Basami, Ahmad., Chizari, Mohammad., Abbasi, Enayat. 2013. *Investigating Relationship between Job Burnout and Organizational Commitment among Extension Workers in Kurdistan Province, Iran*.
- Budiman, Arief., Husaini., Arifin, Syamsul. 2016. *Hubungan Antara Umur Dan Indeks Beban Kerja Dengan Kelelahan Pada Pekerja DI PT. Karias Tabing Kencana*. (serial online) <https://media.neliti.com/media/publications/255955-hubungan-antara-umur-dan-indeks-beban-ke-75ea2137.pdf>
- Butar-Butar, Johanis S. 2017. *Hubungan Lama Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Pengendara Go-Jek Community Medan*. (serial online) <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/1367/131000732.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Botha, Neels., White, Toni. 2013. *Distress and burnout among NZ dairy farmers: research findings and policy recommendations*. (serial online) https://www.researchgate.net/publication/281078439_Distress_and_burnout_among_NZ_dairy_farmers
- Cahyani, Wiwik D. 2010. *Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Buruh Angkut*. (serial online) <http://www.unikal.ac.id/Journal/index.php/lppm/article/view/268/204>
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2017. *Statistik Perkebunan Indonesia Tahun 2015 – 2017*. (serial online) <http://ditjenbun.pertanian.go.id/>
- Els, Crizelle., Mostert, Karina., Beer, Leon T D. 2015. *Job characteristics, burnout and the relationship with recovery experiences*. (serial online) https://www.researchgate.net/publication/277262526_Job_characteristics_burnout_and_the_relationship_with_recovery_experiences

- Ema Isnarningsih. 2009. *Pengaruh Intensitas Kebisingan Terhadap Kelelahan Tenaga Kerja Di Bagian Welding 2B Dan Bagian P2 Shipping CBU Di PT X Plant II Jakarta Utara*
- Fitriyah, Nuzuhul K. 2018. *Gambaran Perilaku Profesional dan Kecenderungan mengalami Burnout pada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember*
- Hallsten, L., Voss, M., Stark, S., Josephson, M., Vingard, E. 2009. *Job Burnout And Job Wornout As Risk Factors For Long-term Sickness Absence.* <http://backup.sci-hub.tw/6403/d05dbb42f64990ccb041e32e3c7a4143/10.3233@WOR-2011-1120.pdf#view=FitH> (diakses tanggal 10 November 2018)
- Hapsari, Dita Widhi. 2014. *Hubungan Antara Motivasi Kerja Dengan Burnout Pada Karyawan CV. Ini Karya Jaya Klaten* http://eprints.ums.ac.id/30537/21/02._NASKAH_PUBLIKASI.pdf (diakses tanggal 19 Juni 2019)
- Harahap, Irma P A., Rosnita., Yulida, Roza. 2015. *Currahan Waktu Wanita Tani Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.* (serial online) <https://media.neliti.com/media/publications/189728-ID-curahan-waktu-wanita-tani-dan-kontribusi.pdf>
- Hardiyanti, Ranny. 2013. *Burnout Ditinjau Dari Big Five Factors Personality Pada Karyawan Kantor Pos Pusat Malang.* (serial online) <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/viewFile/1587/1694>
- Kallioniemi, M., Simola, A., Kaseva, J., Kymalainen, H. 2016. *Stress And Burnout Among Finnish Dairy Farmers.* <http://backup.sci-hub.tw/6198/7900cc8190b08aec12a0a35f113d137a/kallioniemi2016.pdf#view=FitH> (diakses tanggal 10 November 2018)
- Leiter, M., Maslach, C., Frame, K. 2015. *Burnout.* <http://backup.sci-hub.tw/6094/760cd6e752599e3e638fcb9bd20df769/leiter2015.pdf#view=FitH> (diakses tanggal 10 November 2018)
- Leiter, M.P., Maslach, M., Frame, K. 2015. *Burnout* (serial online) https://www.researchgate.net/publication/303791742_Burnout

- Maslach, Christina., Jackson , Susan E. 1981. *The Measurement of Experienced Burnout* (serial online)
https://www.researchgate.net/publication/227634716_The_Measurement_of_Experienced_Burnout?enrichId=rgreq-b84fbdf6eda97b4f7a8ddf6629147ee9-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzIyNzYzNDcxNjtBUzo1NDc1Mjc1MjcyMzU1ODRAMTUwNzU1MjE0Mzc3Mg%3D%3D&el=1_x_3&esc=publicationCoverPdf
- Maslach, C., Leiter, M. 1999. *Burnout and Engagement in The Workplace: A Contextual Analysis* (serial online)
https://www.researchgate.net/publication/277476888_Burnout_and_engagement_in_the_workplace_A_contextual_analysis
- Maslach C., Leiter M.P. 2008. *Early Predictor of Job Burnout and Engagement*
- Maslach, C., Leiter, M., Jackson, S. 1997. *The Maslach Burnout Inventory Manual*.
https://www.researchgate.net/profile/Christina_Maslach/publication/277816643_The_Maslach_Burnout_Inventory_Manual/links/5574dbd708aeb6d8c01946d7.pdf (diakses tanggal 10 November 2018)
- Maslach, C., Scahauferli, W.B., Leiter, M.P. (2001). *Job Burnout. Annual Revisi Psychology*
- Muksit, Al. 2017. *Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet di Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batangsari*
- Mulyaningsih, Asih., Hubeis, Aida V.S., Sadono, Dwi., Susanto, Djoko. 2018. Partisipasi Petani pada Usahatani Padi, Jagung, dan Kedelai Perspektif Gender (serial online)
<http://jesl.journal.ipb.ac.id/index.php/jupe/article/viewFile/18546/14488>
- Nugraheni, Ajeng R. 2017. *Pembagian Kerja Dan Curahan Waktu Kerja Wanita Dalam Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Karang Agung Dan Sumber Mulya Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan*. (serial online) <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/geo-educasia/article/view/9998/9590>
- Nugroho, Adi., Yuantari, Catur., Hartini, Eko. 2013. *Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Tingkat Kelelahan Pada Petani Di Desa Curut Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan*. (serial online)
http://eprints.dinus.ac.id/7782/1/jurnal_12439.pdf

- Nursalam. 2017. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika
- Pajow, Deswandi A., Sondakh, Ricky C., Lampus, Benedictus S. 2016. *Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kerja DI PT. Timur Laut Jaya Manado*. (serial online) <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/pharmacon/article/view/12182/11762>
- Putri, Elsy Vira. 2018. *Hubungan Antara Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Pekerja Dengan Kualitas Tidur Pekerja Shift Di PT. X Sidoarjo* http://repository.unair.ac.id/72876/1/ABSTRAK_FKM.154%2018%20Put%20h.pdf (diakses tanggal 19 Juni 2019)
- Retno, Nurasih W., Machmuroch., Priyatama, Aditya N. 2012. *Tingkat Burnout Ditinjau Dari Strategi Coping Dan Efikasi Diri Pada Perawat Rumah Sakit Jiwa Surakarta*. (serial online) <http://candrajiwa.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/candrajiwa/article/view/90/82>
- Rozsy, Muh. F. 2018. *Hubungan Antara Dukungan Emosional Teman Sebaya Dengan Burnout Pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember*
- Saputri, Widyanfri W. P. 2017. *Gambaran Kejadian Burnout Berdasarkan Faktor Determinannya Pada Pekerja Gudang Dan Lapangan PT. Multi Terminal Indonesia*. (serial online) <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35890/1/Widyanfri%20Wira%20Pratama%20Saputri-FKIK.pdf>
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Schaufeli, Wilmar B., Greenglass, Esther R. 2001. *Introduction to Special Issue on Burnout and Helath* (serial online) <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22804495>
- Smith, Melinda., et al. 2017. *Burnout Prevention and Recovery* (serial online) <https://www.helpguide.org/articles/stress/preventing-burnout.htm?pdf=true>
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang
Ketenagakerjaan (serial online)
http://www.kemperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf





LAMPIRAN

Lampiran A. Lembar *informed***SURAT PERMOHONAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvin Ferdian Purwanto

NIM : 152310101224

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Perum Mastrip Blok P 1

Peneliti bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul “Gambaran *Burnout* pada Petani Karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember”. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian bagi anda maupun keluarga anda sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan dipergunakan untuk penelitian. Jika anda tidak bersedia menjadi responden, maka tidak akan mengancam bagi anda dan keluarga. Jika anda bersedia untuk menjadi responden, maka saya akan mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya sertakan. Atas perhatian dan kesediannya menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Alvin Ferdian Purwanto

NIM 152310101224

Lampiran B. Lembar *Consent***SURAT PERSETUJUAN**

Setelah saya membaca dan memahami isi dan penjelasan pada lembar permohonan pada lembar permohonan menjadi responden, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Alamat :

Menyatakan bersedia turut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Jember, yaitu:

Nama : Alvin Ferdian Purwanto

NIM : 152310101224

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Perum Mastrip Blok P 1

Judul : Gambaran *Burnout* pada Petani Karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak membahayakan dan merugikan saya maupun keluarga saya, sehingga saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Jember,.....2018

()

Nama terang dan tanda tangan

Lampiran C. Lembar Kuesioner

Kode Responden:

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti pertanyaan yang telah ada.
2. Jawablah semua pertanyaan yang ada dengan memberi tanda silang (√) pada jawaban yang anda anggap tepat dan benar. Setiap pertanyaan harus dijawab tanpa terkecuali sesuai dengan persepsi anda yang sesungguhnya.
3. Jika ada pertanyaan yang kurang dimengerti, silahkan menanyakan kepada peneliti.
4. Dimohon untuk tidak mengosongkan jawaban, karena jawaban anda sangat penting dan dibutuhkan pada penelitian ini.
5. Sebelum kuesioner dikumpulkan, mohon diperiksa kembali jawaban anda.
6. Terima kasih atas partisipasinya.


Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin :
 - a. Wanita ()
 - b. Laki-laki ()
2. Usia :
 - a. < 30 tahun ()
 - b. ≥ 30 tahun ()
3. Status Perkawinan:
 - a. Belum menikah ()
 - b. Menikah ()
 - c. Duda/Janda ()
4. Lama Bekerja :
 - a. < 5 tahun ()
 - b. ≥ 5 tahun ()

9	Saya dapat mengendalikan rasa jengkel saya								
10	Saya terlibat aktif dalam lingkungan kerja								
11	Saya merasa senang dengan pekerjaan saya								
12	Saya malas membalas sapaan dari rekan saya								
13	Saya bisa menahan diri jika atasan menegur cara kerja saya								
14	Saya merasa senang membantu teman saya yang sedang menghadapi kesulitan								
15	Saya merasa tidak puas dengan diri dan pekerjaan saya								
16	Saya merasa berguna dalam perusahaan								
17	Saya merasa setiap orang yang saya temui selalu memerhatikan								

	gerak-gerak saya								
18	Saya tetap tenang dalam berbagai situasi								
19	Tidak ada yang bisa dibanggakan dalam pekerjaan saya								
20	Saya merasa tidak berdaya dalam pekerjaan saya								
21	Saya puas dengan kinerja saya								
22	Saya tidak peduli dengan apa yang terjadi di lingkungan kerja saya								

Lampiran D. Lembar *Telah melaksanakan Studi Pendahuluan*

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

SURAT PERNYATAAN SELESAI MELAKSANAKAN STUDI PENDAHULUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

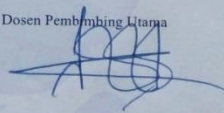
Nama : Ns. Erti I. Dewi, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J
NIP : 19811028 200604 2 002
Jabatan : Dosen Pembimbing Utama

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Alvin Ferdian Purwanto
NIM : 152310101224
Status : Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Alamat : Perum Matrip Blok P1

Telah melakukan studi pendahuluan di kantor PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember dengan judul "Gambaran *Burnout* Pada Petani Karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember" berkaitan dengan data PTPN XII Renteng yang mencakup luas wilayah, jumlah hasil perkebunan, jumlah pekerja 214 orang yang terdiri dari 3 pekerja kantor, 179 pekerja lapangan, 32 pekerja pabrik, dan telah selesai dilakukan studi pendahuluan pada tanggal 15 Oktober 2018.

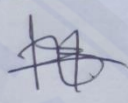
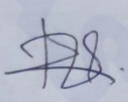
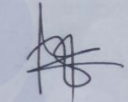
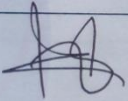
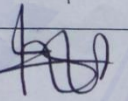
Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, Oktober 2018
Dosen Pembimbing Utama

Ns. Erti I. Dewi, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J
NIP. 19811028 200604 2 002

Lampiran E. Lembar *Bimbingan*

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**

Nama : Alvin Ferdian Purwanto
NIM : 152310101224
Dosen Pembimbing I : Ns. Erti I. Dewi, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
27/9/ 2018	Bab 1	Ganti Variabel Penelitian	
12/10/ 2018	Bab 1 - Bab 4	ⓑ Perbaiki Bab 1	
18/ 10/ 2018	Bab 1 - Bab 4	ⓐ Perbaiki Bab 1 ⓑ Perbaiki Bab 2	
25/10/ 2018	Proposal	ⓐ Typing Error ⓑ Penulisan sample ⓓ -> teknik sample ⓔ Pelajari tentang survei deskriptif!!!	
29/10/ 2018	Proposal	ACC sempro	

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Alvin Ferdian Purwanto

NIM : 152310101224

Dosen Pembimbing I : Ns. Erti I. Dewi, S.Kep., M.Kep., Sp. Kep.J







Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
4/02/ 2019	Bab 5-6	Perbaiki tabel, Pembahasan	
15/04 2019	Bab 6	Perbaiki gambar tabel	
25/04 2019	Bab 1-6	Perbaiki Angkasan, Simpulan, Jaran	
28/04 2019		ACC skripsi Uji Hasil	

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**

Nama : Alvin Ferdian Purwanto

NIM : 152310101132

Dosen Pembimbing II : Ns. Enggal Hadi, S.Kep., M.Kep

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
03/10 2018	Konsultasi BAB 1-4	Perbaiki Bab 1-4	
04/10 2018	Konsultasi Bab 1-4	Perbaiki Bab 1 Typing Error	
12/10 2018	Bab 1-4	perbaiki Bab 2-3 Tambahkan Penelitian	
18/10 2018	Bab 1-4	Perbaiki Bab 4	
25/10 2018	Proposal	Teknik pengambilan sampel Typing Error	
29/10 2018	Proposal	ACC Sempro	

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**


Nama : Alvin Ferdian Purwwanto
 NIM : 152310101224
 Dosen Pembimbing II : Ns. Enggal Hadi K, S.Kep., M.Kep

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
21/01 19	Bab 5 - bab 6	-Lengkapi Jurnal, teori, dan opini Pembahasan	↓
23/01 19	Konsul Abstrak, Ringkasan	-Perbaiki Susunan kata	↓
25/01 19	Konsul Hasil	-Rapihan tabel hasil	↓
28/01 19	Konsul bab 6	Perbaiki Kesimpulan	↓
13/02 19	Konsul Susunan Cover- Lampiran	Ace usg hasil.	↓

Lampiran F. Uji Etik

	KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS JEMBER (THE ETHICAL COMMITTEE OF MEDICAL RESEARCH FACULTY OF DENTISTRY UNIVERSITAS JEMBER)
ETHIC COMMITTEE APPROVAL <u>No.242/UN25.8/KEPK/DL/2019</u>	
Title of research protocol	: "Burnout at Rubber Farmers in PTPN XII Renteng Ajung Subdistrict Jember District, East Java"
Document Approved	: Research Protocol
Principal investigator	: Alvin Ferdian Purwanto
Member of research	: -
Responsible Physician	: Alvin Ferdian Purwanto
Date of approval	: November 26 th , 2018
Place of research	: PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember
The Research Ethic Committee Faculty of Dentistry Universitas Jember states that the above protocol meets the ethical principle outlined and therefore can be carried out.	
Jember, January 9 th , 2019	
 Head of Faculty of Dentistry Universitas Jember	 Chairman of Research Ethics Committee Faculty of Dentistry Universitas Jember
(drg. R. Rahardyan P. M. Kes, Sp. Pros)	(Prof. Dr. Irena Ayu Ratna Dewanti, M.Si)

Lampiran G. Surat Ijin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818
Email : penelitian.lp2m@unej.ac.id - pengabdian.lp2m@unej.ac.id

Nomor : 5344 /UN25.3.1/LT/2018 7 Desember 2018
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Kepala
PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero)
Jl. Rajawali No.44
Di
Surabaya


Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember nomor 7001/UN25.1.14/LT/2018 tanggal 30 November 2018 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

Nama : Alvin Ferdian Purwanto
NIM : 152310101224
Fakultas : Keperawatan
Jurusan : Ilmu Keperawatan
Alamat : Perum Matrip P/1 Sumbersari-Jember
Judul Penelitian : "Gambaran *Burnout* pada Petani Karet PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kabupaten Jember"


Lokasi Penelitian : PTPN XII Renteng Kecamatan Ajung Kab Jember
Lama Penelitian : 2 Bulan (13 Desember 2018-30 Januari 2019)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.


Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.


Dr. Susanto, M.Pd.
NIP. 196306161988021001

Tembusan Yth.
1. Kepala PTPN XII Renteng Kec. Ajung Kab Jember;
2. Dekan Fak. Keperawatan Univ Jember;
3. Mahasiswa ybs; ✓
4. Arsip.


CERTIFICATE NO. : QMS/173

Lampiran H. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA XII
KEBUN RENTENG**

Alamat :Desa Mangaran, Kecamatan Ajung 68175 Faksimile : (0331) 757338
Telepon : (0331) 757338
E-mail : renteng@ptpn12.com

SURAT KETERANGAN SELESAI STUDI PENDAHULUAN
No. REN/X/033/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :


Nama : Ir. H. Bambang Setyo Prayitno
Jabatan : Manajer

Menerangkan bahwa nama Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut ini :

Nama : Alvin Ferdian Purwanto
NIM : 152310101224
Program Study : Keperawatan

Telah menyelesaikan kegiatan studi pendahuluan gambaran Bornout pada Petani Karet di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdeling Curah Manis selama 30 hari yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Desember 2018 s.d. 10 Januari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan yang berkepentingan menjadi tahu adanya.

Jember, 12 Januari 2019
Pemberi Keterangan

Ir. H. Bambang Setyo Prayitno
Manajer

Lampiran I. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner MBI-GS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
D1	44.70	728.010	.442	.897
D2	46.37	716.240	.501	.896
D3	46.00	670.138	.718	.890
D4	47.27	720.892	.521	.896
D5	46.00	703.656	.494	.896
D6	45.93	678.340	.649	.892
D7	45.90	697.472	.533	.895
D8	46.40	713.697	.505	.896
D9	46.77	722.461	.470	.897
D10	45.93	688.133	.598	.894
D11	46.30	723.872	.342	.900
D12	46.40	713.697	.505	.896
D13	45.17	742.833	.330	.899
D14	46.30	723.872	.342	.900
D15	45.93	688.133	.598	.894
D16	46.77	722.461	.470	.897
D17	45.90	679.956	.643	.892
D18	46.00	703.656	.494	.896
D19	46.00	670.138	.718	.890
D20	46.37	716.240	.501	.896
D21	44.70	728.010	.442	.897
D22	45.17	742.833	.330	.899
D23	45.20	743.476	.320	.900

Lampiran J. Analisa Data

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jenkel	56	100.0%	0	.0%	56	100.0%

Descriptives

				Statistic	Std. Error
Jenkel	Mean			1.57	.067
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		1.44	
		Upper Bound		1.71	
	5% Trimmed Mean			1.58	
	Median			2.00	
	Variance			.249	
	Std. Deviation			.499	
	Minimum			1	
	Maximum			2	
	Range			1	
	Interquartile Range			1	
	Skewness			-.297	.319
	Kurtosis			-1.984	.628

b. Usia

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Usia	56	100.0%	0	.0%	56	100.0%

Descriptives

				Statistic	Std. Error
Usia	Mean			1.82	.052
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		1.72	
		Upper Bound		1.92	
	5% Trimmed Mean			1.86	
	Median			2.00	
	Variance			.149	
	Std. Deviation			.386	
	Minimum			1	
	Maximum			2	
	Range			1	
	Interquartile Range			0	
	Skewness			-1.725	.319
	Kurtosis			1.011	.628

c. Status Pernikahan

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
S.perkawinan	56	100.0%	0	.0%	56	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
S.perkawinan	Mean		1.88	.045
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.79	
		Upper Bound	1.96	
	5% Trimmed Mean		1.92	
	Median		2.00	
	Variance		.111	
	Std. Deviation		.334	
	Minimum		1	
	Maximum		2	
	Range		1	
	Interquartile Range		0	
	Skewness		-2.331	.319
	Kurtosis		3.558	.628

d. Lama Kerja

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
L.kerja	56	100.0%	0	.0%	56	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
L.kerja	Mean		1.89	.042
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.81	
		Upper Bound	1.98	
	5% Trimmed Mean		1.94	
	Median		2.00	
	Variance		.097	
	Std. Deviation		.312	
	Minimum		1	
	Maximum		2	
	Range		1	
	Interquartile Range		0	
	Skewness		-2.611	.319
	Kurtosis		4.993	.628

2. *Burnout* Petani

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kelelahan_Emosional	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%
P1	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%
P2	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%
P3	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%
P4	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%
P5	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%
P6	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%
P7	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%
P8	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%
P9	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Kelelahan_Emosional	Mean	24.83	.731	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	23.37	
		Upper Bound	26.29	
	5% Trimmed Mean	24.59		
	Median	24.00		
	Variance	34.240		
	Std. Deviation	5.851		
	Minimum	14		
	Maximum	42		
	Range	28		
	Interquartile Range	10		
	Skewness	.581	.299	
	Kurtosis	-.075	.590	
	P1	Mean	2.77	.288
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	2.19	
		Upper Bound	3.34	
5% Trimmed Mean		2.74		
Median		2.00		
Variance		5.293		
Std. Deviation		2.301		
Minimum		0		
Maximum		6		
Range		6		
Interquartile Range		5		
Skewness		.345	.299	
Kurtosis		-1.422	.590	

P2	Mean		1.05	.182
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.68	
		Upper Bound	1.41	
	5% Trimmed Mean		.85	
	Median		1.00	
	Variance		2.109	
	Std. Deviation		1.452	
	Minimum		0	
	Maximum		6	
	Range		6	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		1.938	.299
	Kurtosis		3.837	.590
	P3	Mean		5.62
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	5.36	
		Upper Bound	5.89	
5% Trimmed Mean			5.82	
Median			6.00	
Variance			1.127	
Std. Deviation			1.062	
Minimum			0	
Maximum			6	
Range			6	
Interquartile Range			0	
Skewness			-3.955	.299
Kurtosis			17.220	.590
P5		Mean		3.62
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.92	
		Upper Bound	4.33	
	5% Trimmed Mean		3.69	
	Median		6.00	
	Variance		7.857	
	Std. Deviation		2.803	
	Minimum		0	
	Maximum		6	
	Range		6	
	Interquartile Range		6	
	Skewness		-.440	.299
	Kurtosis		-1.773	.590
	P6	Mean		.94
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	.60	
		Upper Bound	1.28	
5% Trimmed Mean			.77	
Median			.00	
Variance			1.869	
Std. Deviation			1.367	
Minimum			0	
Maximum			6	
Range			6	
Interquartile Range			2	
Skewness			1.617	.299
Kurtosis			2.721	.590

P7	Mean		4.12	.306
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.51	
		Upper Bound	4.74	
	5% Trimmed Mean		4.25	
	Median		5.00	
	Variance		5.984	
	Std. Deviation		2.446	
	Minimum		0	
	Maximum		6	
	Range		6	
	Interquartile Range		4	
	Skewness		-.996	.299
	Kurtosis		-.810	.590
	P8	Mean		5.84
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	5.68	
		Upper Bound	6.01	
5% Trimmed Mean			5.95	
Median			6.00	
Variance			.451	
Std. Deviation			.672	
Minimum			1	
Maximum			6	
Range			5	
Interquartile Range			0	
Skewness			-6.290	.299
Kurtosis			44.241	.590
P9		Mean		4.09
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.44	
		Upper Bound	4.74	
	5% Trimmed Mean		4.22	
	Median		6.00	
	Variance		6.753	
	Std. Deviation		2.599	
	Minimum		0	
	Maximum		6	
	Range		6	
	Interquartile Range		6	
	Skewness		-.846	.299
	Kurtosis		-1.173	.590

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Depersonalisasi	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%
P10	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%
P11	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%
P12	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%
P13	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%
P14	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Depersonalisasi	Mean		14.02	.567
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12.88	
		Upper Bound	15.15	
	5% Trimmed Mean		14.02	
	Median		14.00	
	Variance		20.555	
	Std. Deviation		4.534	
	Minimum		0	
	Maximum		28	
	Range		28	
	Interquartile Range		4	
	Skewness		-.175	.299
	Kurtosis		1.838	.590
	P10	Mean		5.81
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	5.55	
		Upper Bound	6.08	
5% Trimmed Mean			6.00	
Median			6.00	
Variance			1.107	
Std. Deviation			1.052	
Minimum			0	
Maximum			6	
Range			6	
Interquartile Range			0	
Skewness			-5.518	.299
Kurtosis			29.369	.590
P11		Mean		5.77
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5.50	
		Upper Bound	6.03	
	5% Trimmed Mean		5.97	
	Median		6.00	
	Variance		1.135	
	Std. Deviation		1.065	
	Minimum		0	
	Maximum		6	
	Range		6	
	Interquartile Range		0	
	Skewness		-5.204	.299
	Kurtosis		26.839	.590
	P12	Mean		.48
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	.08	
		Upper Bound	.89	
5% Trimmed Mean			.20	
Median			.00	
Variance			2.635	
Std. Deviation			1.623	
Minimum			0	
Maximum			6	
Range			6	
Interquartile Range			0	
Skewness			3.190	.299
Kurtosis			8.499	.590

P13	Mean		4.03	.336
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.36	
		Upper Bound	4.70	
	5% Trimmed Mean		4.15	
	Median		6.00	
	Variance		7.205	
	Std. Deviation		2.684	
	Minimum		0	
	Maximum		6	
	Range		6	
	Interquartile Range		6	
	Skewness		-.771	.299
	Kurtosis		-1.364	.590
	P14	Mean		5.23
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	4.76	
		Upper Bound	5.71	
5% Trimmed Mean			5.48	
Median			6.00	
Variance			3.643	
Std. Deviation			1.909	
Minimum			0	
Maximum			6	
Range			6	
Interquartile Range			0	
Skewness			-2.341	.299
Kurtosis			3.826	.590

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penurunan_Prestasi_Pribadi	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%
P15	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%
P16	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%
P17	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%
P18	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%
P19	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%
P20	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%
P21	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%
P22	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%

Descriptives				Statistic	Std. Error
Penurunan_Prestasi_Pribadi	Mean			37.66	.756
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		36.15	
		Upper Bound		39.17	
	5% Trimmed Mean			37.75	
	Median			38.50	
	Variance			36.578	
	Std. Deviation			6.048	
	Minimum			26	
	Maximum			48	
	Range			22	
	Interquartile Range			10	
	Skewness			-.364	.299
	Kurtosis			-.833	.590
	P15	Mean			5.47
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound		5.16	
		Upper Bound		5.78	
5% Trimmed Mean				5.63	
Median				6.00	
Variance				1.523	
Std. Deviation				1.234	
Minimum				2	
Maximum				6	
Range				4	
Interquartile Range				0	
Skewness				-2.175	.299
Kurtosis				3.208	.590

P16	Mean		5.88	.082
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5.71	
		Upper Bound	6.04	
	5% Trimmed Mean		5.99	
	Median		6.00	
	Variance		.429	
	Std. Deviation		.655	
	Minimum		1	
	Maximum		6	
	Range		5	
	Interquartile Range		0	
	Skewness		-6.877	.299
	Kurtosis		50.709	.590
P17	Mean		1.17	.296
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.58	
		Upper Bound	1.76	
	5% Trimmed Mean		.97	
	Median		.00	
	Variance		5.605	
	Std. Deviation		2.367	
	Minimum		0	
	Maximum		6	
	Range		6	
	Interquartile Range		0	
	Skewness		1.574	.299
	Kurtosis		.535	.590
P18	Mean		4.28	.331
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.62	
		Upper Bound	4.94	
	5% Trimmed Mean		4.42	
	Median		6.00	
	Variance		6.999	
	Std. Deviation		2.646	
	Minimum		0	
	Maximum		6	
	Range		6	
	Interquartile Range		6	
	Skewness		-.984	.299
	Kurtosis		-1.019	.590
P19	Mean		1.16	.277
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.60	
		Upper Bound	1.71	
	5% Trimmed Mean		.95	
	Median		.00	
	Variance		4.928	
	Std. Deviation		2.220	
	Minimum		0	
	Maximum		6	
	Range		6	
	Interquartile Range		1	
	Skewness		1.540	.299
	Kurtosis		.516	.590
P20	Mean		.94	.171
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.60	
		Upper Bound	1.28	
	5% Trimmed Mean		.77	
	Median		.00	
	Variance		1.869	
	Std. Deviation		1.367	
	Minimum		0	
	Maximum		6	
	Range		6	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		1.617	.299
	Kurtosis		2.721	.590

P21	Mean		4.88	.205
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4.47	
		Upper Bound	5.28	
	5% Trimmed Mean		5.08	
	Median		6.00	
	Variance		2.683	
	Std. Deviation		1.638	
	Minimum		0	
	Maximum		6	
	Range		6	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		-1.695	.299
	Kurtosis		2.410	.590
	P22	Mean		.25
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	-.02	
		Upper Bound	.52	
5% Trimmed Mean			.03	
Median			.00	
Variance			1.206	
Std. Deviation			1.098	
Minimum			0	
Maximum			6	
Range			6	
Interquartile Range			0	
Skewness			4.823	.299
Kurtosis			23.309	.590

One-Sample Test

	Test Value = 2					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference			
					Lower	Upper	
P1	2.662	63	.010	.766	.19	1.34	

One-Sample Test

	Test Value = 1					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference			
					Lower	Upper	
P2	.258	63	.797	.047	-.32	.41	

One-Sample Test

	Test Value = 5					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference			
					Lower	Upper	
P3	4.710	63	.000	.625	.36	.89	

One-Sample Test

	Test Value = 2					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference			
					Lower	Upper	
P4	.327	63	.745	.094	-.48	.67	

One-Sample Test

	Test Value = 3					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference			
					Lower	Upper	
P5	1.784	63	.079	.625	-.08	1.33	

One-Sample Test

	Test Value = 0.5					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference			
					Lower	Upper	
P6	2.560	63	.013	.438	.10	.78	

One-Sample Test

	Test Value = 4					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference			
					Lower	Upper	
P7	.409	63	.684	.125	-.48	.74	

One-Sample Test

Test Value = 5						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
P8	10.047	63	.000	.844	.68	1.01

One-Sample Test

Test Value = 4						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
P9	.289	63	.774	.094	-.56	.74

One-Sample Test

Test Value = 5						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
P10	6.177	63	.000	.812	.55	1.08

One-Sample Test

Test Value = 5						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
P11	5.750	63	.000	.766	.50	1.03

One-Sample Test

Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
P12	2.387	63	.020	.484	.08	.89

One-Sample Test

Test Value = 4						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
P13	.093	63	.926	.031	-.64	.70

One-Sample Test

Test Value = 5						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
P14	.982	63	.330	.234	-.24	.71

One-Sample Test

Test Value = 5						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
P15	3.039	63	.003	.469	.16	.78

One-Sample Test

Test Value = 5						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
P16	10.693	63	.000	.875	.71	1.04

One-Sample Test

Test Value = 1						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
P17	.581	63	.563	.172	-.42	.76

One-Sample Test

Test Value = 4						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
P18	.850	63	.398	.281	-.38	.94

One-Sample Test

	Test Value = 1					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
P19	.563	63	.575	.156	-.40	.71

One-Sample Test

	Test Value = 0.5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
P20	2.560	63	.013	.438	.10	.78

One-Sample Test

	Test Value = 4					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
P21	4.274	63	.000	.875	.47	1.28

One-Sample Test

	Test Value = 0.2					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
P22	.364	63	.717	.050	-.22	.32

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jumlah	64	100.0%	0	.0%	64	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Jumlah	Mean		75.50	1.397
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	72.71	
		Upper Bound	78.29	
	5% Trimmed Mean		75.05	
	Median		74.50	
	Variance		124.984	
	Std. Deviation		11.180	
	Minimum		54	
	Maximum		114	
	Range		60	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		.866	.299
	Kurtosis		2.032	.590

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kelelahan_Emosional	64	24.83	5.851	.731

One-Sample Test

	Test Value = 24					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kelelahan_Emosional	1.132	63	.262	.828	-.63	2.29

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Depersonalisasi	64	14.02	4.534	.567

One-Sample Test

	Test Value = 12					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Depersonalisasi	3.557	63	.001	2.016	.88	3.15

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Penurunan_Prestasi_Pribadi	64	37.66	6.048	.756

One-Sample Test

	Test Value = 35					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Penurunan_Prestasi_Pribadi	3.514	63	.001	2.656	1.15	4.17

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Jumlah	64	75.50	11.180	1.397

One-Sample Test

	Test Value = 72					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Jumlah	2.505	63	.015	3.500	.71	6.29

Lampiran K. Dokumentasi Penelitian





